

PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2024**

**VISI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL DI ASIA PADA TAHUN 2045
BERLANDASKAN FALSAFAH TRI HITA KARANA**

**VISI PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
MENJADI PROGRAM PASCASARJANA UNGGUL DI ASIA PADA
TAHUN 2045 BERLANDASKAN FALSAFAH TRI HITA KARANA**

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif.
4. Menyelenggarakan kerjasama nasional, regional, dan internasional yang saling menguntungkan dalam bidang pelaksanaan pendidikan, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 22570 Laman <https://undiksha.ac.id>

KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
NOMOR : 3110/UN48.14/PP/2024

TENTANG

PENETAPAN BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2024

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan informasi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam Penulisan Tesis mahasiswa Program Magister (S2) Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), perlu dibuat Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana Undiksha Tahun 2024;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan surat keputusan Direktur Pascasarjana Undiksha.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor 194/PKM.05/2017 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Pendidikan Ganesha pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2023 Tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 23105/M/06/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Periode Tahun 2023-2027.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA TENTANG
PENETAPAN BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM
PASCASARJANA UNDIKSHA TAHUN 2024
- KESATU : Menetapkan Buku Pedoman Penulisan Tesis Program
Pascasarjana Undiksha Tahun 2024 dan mulai berlaku pada
Tahun Akademik 2024/2025;
- KEDUA : Bahwa dengan dikeluarkannya dan ditetapkannya Surat
Keputusan ini maka Penetapan Buku Pedoman Penulisan Tesis
Program Pascasarjana Undiksha yang ditetapkan sebelumnya
dinyatakan tidak berlaku;
- KETIGA : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan
ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam
penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana
mestinya.

Ditetapkan di Singaraja
pada tanggal 07 Agustus 2024



Nyoman Jampel
NIP. 195910101986031003

PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA 2024



PRAKATA

Pedoman Penyusunan Tesis Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha ditulis sebagai rujukan bagi mahasiswa jenjang Magister (S2) dalam penyusunan Tesis dan juga oleh dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan. Tesis merupakan sebuah karya akademik hasil penelitian sebagai syarat penyelesaian program magister yang ditulis secara komprehensif dan mendalam berdasar pada aturan, etika, dan standar yang jelas dalam bidang keilmuan yang dipelajari. Penyusunan Tesis yang berkualitas memerlukan kompetensi tingkat tinggi dalam bidang keilmuan yang diteliti, metodologi penelitian, serta kompetensi menulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berstandar dan berkualitas. Dalam rangka menyediakan kaidah-kaidah penulisan Tesis yang berstandar dan berkualitas tersebut, diperlukan adanya sebuah pedoman yang bisa dijadikan rujukan oleh semua mahasiswa program magister maupun oleh dosen pembimbing di Program Pascasarjana Undiksha.

Program Pascasarjana Undiksha mengelola 16 program studi Program Magister (S2), yaitu: (1) Pendidikan Bahasa, (2) Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, (3) Administrasi Pendidikan, (4) Pendidikan Dasar, (5) Teknologi Pendidikan, (6) Pendidikan Bahasa Inggris, (7) Pendidikan IPS, (8) Ilmu Komputer, (9) Bimbingan Konseling, (10) Pendidikan Olahraga, (11) Ilmu Majamen, (12) Akuntansi, (13) Pendidikan IPA, (14) Pendidikan Matematika, (15) Pendidikan Anak Usia Dini, dan (16) Manajemen Lingkungan. Dalam rangka menjaga mutu dan memberikan kebebasan setiap kelompok keilmuan untuk menunjukkan kekhasannya, diperlukan pedoman standar penulisan Tesis. Dalam buku ini diatur secara umum tentang tata cara penulisan Tesis, termasuk di dalamnya adalah: pemahaman tentang Tesis; tim pembimbing; sistematika; teknik penulisan; etika penelitian; serta prosedur penilaian Tesis. Pedoman Tesis Program Magister ini memberi ruang bagi setiap prodi untuk mengembangkan pedoman yang lebih rinci sesuai dengan karakteristik bidang keilmuan masing-masing. Tim Penulis berupaya melakukan yang terbaik dan terbuka untuk menerima saran atau kritik yang konstruktif untuk menyempurnakan pedoman ini.

Singaraja, 1 Nopember 2024
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha



Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP195910101986031003

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Batasan dan Pengertian	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Topik Penelitian Tesis	2
1.4 Pendekatan dan Metode Penelitian	3
BAB II TIM PEMBIMBING DAN PENGUJI	4
2.1 Kriteria Pembimbing	4
2.2 Pengangkatan Pembimbing	5
2.3 Penggantian Pembimbing	5
2.4 Kriteria Penguji	6
2.5 Pengangkatan dan Penggantian Penguji	6
BAB III ALUR PENYUSUNAN TESIS	7
3.1 Tahap 1: Cek Persyaratan	7
3.2 Tahap 2: Pengajuan Tema/Topik dan Calon Pembimbing	7
3.3 Tahap 3: Bimbingan Proposal Tesis	8
3.4 Tahap 4: Seminar Proposal Tesis	8
3.5 Tahap 5: Revisi Proposal Tesis	8
3.6 Tahap 6: Penelitian	9
3.7 Tahap 7: Seminar Hasil Penelitian Tesis	11
3.8 Tahap 8: Ujian Kelayakan Tesis	11
3.9 Tahap 9: Ujian Tesis	12
3.10 Tahap 10: Pasca Ujian Tesis	12
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	14
4.1 Bagian Awal	14
4.2 Bagian Inti	16
4.2.1 Penelitian Kuantitatif	16
4.2.2 Penelitian Kualitatif	17
4.2.3 Penelitian 'Mixed Method'	18
4.2.4 Penelitian Evaluasi	20
4.2.5 Penelitian Tindakan Institusional	21
4.2.6 Penelitian Tindakan Kelas	22
4.2.7 Penelitian dan Pengembangan	23
4.3 Bagian Akhir	24
4.4 Penjelasan Sistematika	24
4.4.1 Bab I: Pendahuluan	24
4.4.2 Bab II: Kajian Pustaka	26
4.4.3 Bab III: Metode Penelitian	26
4.4.4 Bab IV: Hasil dan Pembahasan	27

4.4.5 Bab V: Penutup	27
4.4.6 Daftar Pustaka	28
4.4.7 Daftar Lampiran	28
BAB V SEMINAR PROPOSAL TESIS	29
5.1 Pendahuluan	29
5.2 Pembimbingan Proposal	29
5.3 Persyaratan Seminar Proposal Tesis	29
5.4 Seminar Proposal Tesis	30
5.6 Revisi Proposal Tesis	31
BAB VI SEMINAR HASIL PENELITIAN	32
6.1 Pendahuluan	32
6.2 Persiapan Seminar Hasil Penelitian Tesis	32
6.3 Seminar Hasil Penelitian Tesis	32
6.4 Revisi Seminar Hasil Penelitian Tesis	33
6.5 Penilaian Seminar Hasil Penelitian Tesis	34
BAB VII UJIAN KELAYAKAN TESIS	35
7.1 Pendahuluan	35
7.2 Syarat Ujian Kelayakan Tesis	35
7.3 Ujian Kelayakan Tesis	35
7.4 Penilaian Ujian Kelayakan Tesis	36
7.5 Revisi Ujian Kelayakan Tesis	36
BAB VIII UJIAN TESIS	37
8.1 Pendahuluan	37
8.2 Syarat Ujian Tesis	37
8.3 Ujian Tesis	37
8.4 Penilaian Ujian Tesis	38
8.5 Pasca Ujian Tesis	39
8.6 Ujian Tesis Ulang	39
8.7 Check Similarity	39
8.8 Checklist Kelengkapan Tesis	39
BAB IX PERSYARATAN PUBLIKASI TESIS DAN PUBLIKASI PENGANTI TESIS	41
9.1 Publikasi sebagai persyaratan khusus ujian tesis	41
9.2 Sistematika Artikel Publikasi Ilmiah	41
9.3 Publikasi sebagai pengganti Tesis	42
BAB X TEKNIK PENULISAN TESIS	44
10.1 Bahan	44
10.1.1 Sampul	44
10.1.2 Kertas	44
10.2 Pengetikan	44
10.3 Penyajian Tabel	46
10.4 Penyajian Gambar	47
10.5 Cara Mengutip	47
10.6 Penulisan Daftar Pustaka	49
10.7 Sistem Paragraf	52

10.8 Bahasa Karya Tulis Ilmiah	52
10.9 Lampiran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Luar Proposal Tesis	57
Lampiran 2.	Sampul Luar Tesis	58
Lampiran 3.	Sampul Dalam Proposal Tesis.....	59
Lampiran 4.	Sampul Dalam Tesis.....	60
Lampiran 5.	Logo Undiksha	61
Lampiran 6.	Sampul Persyaratan Gelar Magister.....	62
Lampiran 7.	Isi dan Format Lembar Persetujuan Pembimbing	63
Lampiran 8.	Lembar Persetujuan Tim Penguji	64
Lampiran 9.	Contoh Lembar Pernyataan	65
Lampiran 10.	Contoh Prakata	66
Lampiran 11.	Contoh Format Abstrak untuk Tesis	68
Lampiran 12	Contoh Format Daftar Isi.....	70
Lampiran 13.	Contoh Format Daftar Tabel	71
Lampiran 14.	Contoh Format Daftar Gambar	72
Lampiran 15.	Contoh Format Daftar Lampiran.....	73
Lampiran 16	Daftar Pustaka	74
Lampiran 17.	Orisinalitas dan Plagiarisme	76
Lampiran 18.	Format Penilaian Seminar Proposal Tesis.....	81
Lampiran 19.	Format Penilaian Seminar Hasil Tesis	83
Lampiran 20	Format Penilaian Ujian Kelayakan Tesis	85
Lampiran 21.	Format Penilaian Ujian Tesis	87
Lampiran 22.	Tabel Konversi Nilai.....	89
Lampiran 23.	Perbedaan Skripsi, Tesis dan Disertasi	90



BAB I PENDAHULUAN

Sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 dalam rangka penyelesaian studi, mahasiswa program magister (S2) wajib menyusun Tugas Akhir yaitu karya ilmiah yang bisa dalam bentuk Tesis, Prototipe, maupun Project. Setiap Universitas bisa menentukan kebijakan sendiri dalam menentukan bentuk tugas akhir yang harus dibuat oleh mahasiswa sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi dan mendapat gelar magister. Keputusan yang sudah diambil oleh Progam Pascasarjana Undiksha adalah menetapkan bahwa setiap mahasiswa magister harus menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk tesis dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut: (1) mahasiswa magister telah melalui program S1 yang memiliki pengalaman dalam menyelesaikan tugas akhir berbentuk skripsi yang ditulis berdasarkan suatu penelitian; (2) dalam menulis tesis, mahasiswa perlu untuk mengenali dan memahami ketertarikannya pada topik atau area riset yang sesuai atau relevan dengan bidang keilmuan program studinya; (3) mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pada bidang/topik keilmuan tertentu yang membangun spesifikasi keilmuan dan bidang yang diminati; (4) mahasiswa memiliki pengalaman meneliti yang cukup apabila ingin melanjutkan studi ke Program Doktor; (5) mahasiswa memiliki pengalaman lanjut dalam menulis artikel ilmiah dan publikasi di jurnal-jurnal bereputasi atau terindeks baik pada skala nasional maupun internasional; (6) penulisan artikel publikasi bisa meningkatkan *stand* lembaga secara umum dan pascasarjana secara khusus. Berdasarkan alasan ini mahasiswa diharuskan menulis tesis di akhir program magister dengan tahapan-tahapan yang jelas dan terstruktur. Setiap tahapan memiliki bobot sks tertentu sehingga diharapkan semua mahasiswa magister bisa lulus tepat waktu.

1.1 Batasan dan Pengertian

Program Pascasarjana merupakan unsur pelaksana Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), yang membantu Rektor dalam melaksanakan pendidikan akademik. Berdasarkan Peraturan Rektor. Pendidikan Program Magister pada Program Pascasarjana Undiksha diarahkan untuk mendidik mahasiswa untuk mampu meningkatkan peranannya dalam keilmuan dan pembangunan. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan salah satu kegiatan akademik yang dibarengi dengan penulisan karya tulis ilmiah. Karya ilmiah yang dimaksud mencakup penulisan tesis dan artikel publikasi yang memerlukan kemampuan menggunakan penalaran empiris atau nonempiris dan memenuhi syarat metodologi disiplin ilmu.

Perguruan Tinggi, sebagaimana disebutkan pada pasal 6 ayat 2 Permendikbudristek No. 53, tahun 2023, harus menyiapkan mahasiswanya memiliki kompetensi untuk menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan

nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa juga diharapkan mampu mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. Selanjutnya pada Pasal 9, Huruf h disebutkan bahwa program magister/magister terapan minimal mampu mengembangkan keahlian dengan landasan pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif yang dapat diterapkan di lingkup pekerjaan tertentu.

Sebagai pengejawantahan dari Pasal 19 Ayat 2 tersebut di atas maka Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha perlu merevisi pedoman penulisan tesis yang sudah ada. Revisi pedoman tersebut mengakomodasi ketentuan terbaru tentang penulisan tesis. Mahasiswa Program Pascasarjana Undiksha diwajibkan untuk menulis tesis dengan tahapan: (1) Seminar Proposal Tesis (4 sks); (2) Seminar Hasil Penelitian Tesis (4 sks), (3) Ujian Kelayakan Tesis (6 sks) dan (4) Ujian Tesis (6 sks). Tesis yang ditulis harus mengacu pada bidang keilmuan yang digeluti oleh mahasiswa dan belum pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Tesis lebih ditekankan untuk menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya sekedar menguji suatu teori atau temuan penelitian sebelumnya saja, namun dapat memberikan kontribusi originalitas pada bidang keilmuannya.

Dalam sistem Pendidikan, Program Pascasarjana Undiksha, mempersyaratkan Tesis untuk memperoleh gelar Magister. Penulisan tesis diawali dengan penyusunan proposal. Proposal sudah dianggap layak apabila sudah disetujui oleh tim pembimbing. Selanjutnya proposal tesis diajukan di sistem karya akhir untuk penjadwalan seminar proposal tesis, dimana tim penguji proposal ditetapkan berdasarkan Pedoman Akademik yang ada di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Sebagai upaya memperoleh kontribusi dalam bidang keilmuan secara baik dan mengedepankan orisinalitas, tesis yang ditulis perlu dicek tingkat duplikasi atau plagiasi nya. Untuk itu, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha melakukan pencegahan plagiasi dengan toleransi tingkat kesamaan penulisan sebesar maksimal 25%.

1.2 Tujuan

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun dengan tujuan: (1) menyeragamkan pokok-pokok penulisan Tesis dan penulisan artikel publikasi yang sesuai atau relevan dengan bidang keilmuan Prgram Studi; (2) menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam menulis tesis dan artikel publikasi, (3) menjadi pedoman bagi tim pembimbing dalam mengarahkan penulisan tesis dan artikel publikasi; (4) menjadi pedoman bagi penguji di luar tim pembimbing dalam ujian seminar, seminar hasil, ujian kelayakan, dan ujian tesis.

1.3 Topik Penelitian Tesis



Topik yang bisa diangkat oleh mahasiswa dalam tugas akhir berupa tesis disesuaikan dengan cakupan keilmuan yang tercermin dari mata kuliah yang ditawarkan selama program kuliah. Mata kuliah-mata kuliah di setiap prodi sudah merupakan cerminan dari cakupan bidang keilmuan Prodi yang selanjutnya sudah dipetakan dalam roadmap penelitian prodi. Jadi cakupan bidang yang bisa dijadikan dasar dalam pemilihan topik tesis meliputi: Bidang Mata Kuliah Keilmuan Program Studi, Mata Kuliah Penciri Prodi, serta mata kuliah yang ditawarkan prodi sebagai mata kuliah pilihan. Topik yang dipilih perlu mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Topik sesuai/relevan dengan *scope* keilmuan prodi
- 2) Merupakan topik yang memiliki rujukan teori dan empiris yang memadai
- 3) Merupakan topik yang mencakup kata-kata kunci (*key words*) yang terdeteksi pada pencarian melalui google atau *search engine* lainnya
- 4) Merupakan topik yang mudah/menarik untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan Prodi
- 5) Merupakan topik yang sesuai dengan minat dari pemilihnya
- 6) Merupakan topik yang memiliki sumber data yang jelas dan mudah dijangkau
- 7) Merupakan topik yang mendapat persetujuan dari pembimbing

1.4 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian tesis adalah kualitatif, kuantitatif, penelitian dan pengembangan (R&D), kebijakan, tindakan (dalam kelas atau di luar kelas), evaluasi, dan campuran. Metode yang dapat digunakan mencakup *expost facto*, *pra-experiment*, *quasi experiment*, *true experiment*, evaluatif, tindakan kelas, tindakan institusi, korelasional, kausal komparatif, etnografi (konvensional dan kritis), studi kasus, fenomenologis, studi naratif atau metode lainnya. Pemilihan pendekatan dan metode penelitian disesuaikan dengan topik penelitian dan disetujui oleh tim pembimbing.

BAB II

TIM PEMBIMBING DAN PENGUJI

Tim pembimbing tesis melakukan pembimbingan sejak mahasiswa mengajukan draf proposal, seminar proposal, revisi proposal, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, seminar hasil penelitian tesis, penyusunan tesis lengkap, penyusunan artikel ilmiah, ujian kelayakan tesis, revisi hasil ujian kelayakan tesis, ujian tesis, revisi hasil ujian tesis, dan penerbitan artikel ilmiah di jurnal. Tim pembimbing tesis terdiri dari 1 orang pembimbing utama (Pembimbing I) dan 1 orang pembimbing pendamping (Pembimbing II). Pembimbing I bertanggung jawab terutama pada substansi, baik secara konseptual maupun secara metodologis. Pembimbing II bertanggung jawab terutama pada ketepatan penggunaan bahasa, ketepatan sistematika dan teknik penulisan.

2.1 Kriteria Pembimbing

Tim pembimbing tesis mahasiswa Program Pascasarjana Undiksha minimal memenuhi kriteria sebagai berikut.

- 1) Pembimbing utama adalah dosen yang mengajar di program studi bersangkutan, bergelar doktor, minimum mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala, serta memiliki keahlian dalam bidang yang menjadi kajian mahasiswa yang dibimbingnya.
- 2) Pembimbing pendamping adalah dosen yang mengajar di program studi bersangkutan, bergelar doktor, minimum mempunyai jabatan akademik Lektor, serta memiliki keahlian dalam bidang studi yang menjadi kajian mahasiswa yang dibimbingnya.
- 3) Calon pembimbing diusulkan oleh koordinator program studi kepada Direktur Program Pascasarjana dengan mempertimbangkan syarat akademik seperti integritas, kinerja, tanggung jawab, tata krama dalam kehidupan kampus, pengalaman mengajar pada program studi bersangkutan, dan kebersamaan. Dalam keadaan tertentu/terdapat masalah, Direktur Program Pascasarjana dapat menetapkan pembimbing yang lain dari ketentuan tersebut berdasarkan permintaan mahasiswa/ kesiapan dosen pembimbing /berdasarkan masukan/pertimbangan Koordinator Program Studi.
- 4) Tim pembimbing mempunyai tanggung jawab akademik terhadap tesis mahasiswa bimbingannya, dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisan. Tanggung jawab akademik ini ditandai oleh tanda-tangan tim pembimbing yang dibutuhkan dalam lembar persetujuan semua tahapan (seminar proposal, seminar hasil penelitian tesis, kelayakan tesis, dan ujian tesis). Mahasiswa juga harus memperoleh persetujuan dari semua tim penguji setelah melakukan revisi dari seminar proposal, seminar hasil penelitian tesis, ujian kelayakan dan ujian tesis untuk proses-proses selanjutnya.
- 5) Semua penguji mempunyai hak menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan karya ilmiahnya. Para tim pembimbing tidak selayaknya mempertanyakan atau mempermasalahkan

kebenaran ilmiah dari karya ilmiah mahasiswa bimbingannya pada saat ujian, karena karya ilmiah itu merupakan hasil bimbingannya.

2.2 Pengangkatan Pembimbing

Mekanisme pengangkatan pembimbing tesis dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut.

- 1) Dalam rangka pengusulan calon pembimbing tesis, mahasiswa diberikan hak untuk menentukan pilihan dua orang dosen sebagai calon pembimbingnya dengan cara mengisi format yang telah disediakan oleh program studi. Pengusulan nama-nama tim pembimbing seyogyanya dapat memenuhi setidaknya-tidaknya 1 pilihan yang telah diajukan oleh mahasiswa. Namun, atas persetujuan koordinator program studi, dosen yang mengusulkan penelitian pascasarjana dapat menetapkan mahasiswa sebagai bimbingannya. Atas dasar surat pernyataan yang telah ditandatangani oleh calon pembimbing, selanjutnya calon pembimbing tesis diusulkan oleh koordinator program studi dalam bentuk format calon tim pembimbing tesis yang ditandatangani oleh Koordinator Program Studi kepada Direktur Program Pascasarjana Undiksha. Dosen yang dipilih oleh mahasiswa boleh menolak dengan pertimbangan akademik. Jika hal ini terjadi, maka mahasiswa mengusulkan penggantinya ke prodi bersangkutan.
- 2) Direktur Program Pascasarjana Undiksha mengangkat dan menetapkan tim pembimbing dalam sebuah surat keputusan berdasarkan usulan koordinator program studi.

2.3 Penggantian Pembimbing

Mekanisme penggantian pembimbing tesis dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut.

- 1) Penyusunan tesis dikategorikan terhambat bila dalam tiga bulan tidak terdapat kemajuan yang berarti.
- 2) Usulan penggantian pembimbing tesis berasal dari mahasiswa yang bersangkutan.
- 3) Usulan penggantian pembimbing tesis diajukan secara tertulis kepada Direktur Program Pascasarjana dengan tembusan kepada Koordinator Program Studi.
- 4) Berdasarkan poin (3), maka Direktur Program Pascasarjana berkoordinasi dengan Koordinator Program Studi dan para pembimbing dengan memanggil mahasiswa untuk mempertimbangkan proses penggantian pembimbing.
- 5) Penggantian Pembimbing Tesis dapat dilakukan melalui Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana berdasarkan alasan-alasan yang dapat diterima secara akademik yang berpeluang menghambat penyelesaian penulisan tesis mahasiswa.

2.4 Kriteria Penguji

Tim penguji tesis mahasiswa Program Pascasarjana Undiksha minimal memenuhi kriteria sebagai berikut.

- 1) Tim penguji terdiri atas pengampu mata kuliah pada program studi yang bersangkutan yang ada di lingkungan Program Pascasarjana Undiksha. Atas persetujuan Koordinator Program Studi, salah satu penguji juga bisa berasal dari prodi lain yang relevan dengan topik tesis yang akan diuji.
- 2) Tim penguji adalah dosen yang bergelar Doktor (S3) pada bidang kajian yang sesuai dengan topik penelitian tesis dengan jabatan akademik profesor, Lektor Kepala dan/atau Lektor pada bidang kajian yang sesuai dengan topik penelitian tesis yang diujikan.
- 3) Penguji di luar tim pembimbing di samping berwenang menguji, juga berwenang memberi saran perbaikan tesis mahasiswa.

2.5 Pengangkatan dan Penggantian Penguji

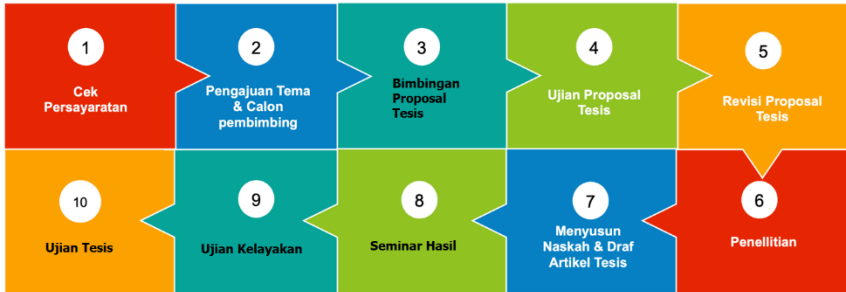
Mekanisme pengangkatan dan penggantian penguji tesis dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut.

- 1) Dalam rangka pengusulan calon penguji tesis, Koordinator Program Studi diberikan wewenang untuk menentukan pilihan dua orang dosen sebagai calon penguji. Pengusulan nama-nama tim penguji seyogyanya dapat memenuhi setidaknya-tidaknya berkualifikasi doktor dan sesuai dengan bidang keilmuan tesis yang diujikan.
- 2) Direktur Program Pascasarjana Undiksha mengangkat dan menetapkan tim penguji dalam sebuah surat keputusan berdasarkan usulan koordinator program studi.
- 3) Jika karena suatu sebab, seorang penguji berhalangan menjalankan tugasnya, sehingga dipandang perlu untuk menggantinya. Koordinator program studi mengusulkan penggantian penguji yang disetujui oleh Direktur melalui sebuah surat keputusan.

BAB III

ALUR PENYUSUNAN TESIS

Prosedur penyusunan proposal tesis sampai dengan tesis meliputi beberapa tahapan sebagaimana termuat dalam Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Bagan Alur Prosedur Penyusunan Proposal sampai ujian tesis

3.1 Tahap 1: Cek Persyaratan

Mahasiswa sudah bisa mulai fokus pada suatu tema atau topik tesis sejak perkuliahan awal. Apabila selama perkuliahan merasa tertarik pada suatu topik mahasiswa bisa lebih lanjut mendalami topik tersebut melalui pengerjaan tugas atau project yang diberikan oleh dosen pengampu. Mahasiswa juga bisa melakukan konsultasi awal dengan dosen pengampu mata kuliah untuk mendapat masukan tentang kelayakan topik untuk dikembangkan sebagai topik penelitian tesis. Mahasiswa sudah memulai untuk membaca/memahami persyaratan pengajuan proposal tesis pada Pedoman Karya Akhir di laman <https://sso.undiksha.ac.id>

3.2 Tahap 2: Pengajuan Tema/Topik dan Calon Pembimbing

Setelah memenuhi persyaratan yang tercantum pada laman Karya Akhir, mahasiswa dapat mengajukan tema/topik dan calon pembimbing dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana termuat pada Bab II Pedoman ini dan Buku Pedoman Pendidikan Program Pascasarjana Undiksha Edisi 2024. Setelah disetujui oleh calon pembimbing Korprodi mengecek kesesuaian topik Tesis dengan kepakaran pembimbing. Kalau ada yang tidak sesuai dengan usulan calon pembimbing proposal Tesis mahasiswa, Korprodi dapat mengganti calon pembimbing tersebut dengan calon pembimbing lain yang memiliki kesesuaian kepakaran dengan topik Tesis yang diajukan oleh mahasiswa. Setelah persyaratan terpenuhi Korprodi mengusulkan kepada Direktur untuk menerbitkan Surat Keputusan Dosen Pembimbing Proposal Tesis.

3.3 Tahap 3: Bimbingan Proposal Tesis

Setelah penetapan tim pembimbing, mahasiswa secara resmi mulai melakukan pembimbingan baik secara bersamaan dalam mata kuliah Seminar Proposal maupun secara terpisah dengan tujuan/ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan konsultasi tentang fokus penelitian sampai topik/judul dan rasional melakukan penelitian.
2. Jika secara konseptual pembimbing menyetujui kesesuaian tema/topik yang diajukan kemudian mahasiswa dan pembimbing Tesis menyepakati jadwal pembimbingan.
3. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan melakukan revisi sesuai masukan dari pembimbing atau dari bukti empiris dari penelitian terdahulu yang relevan. Pada saat proposal sudah dianggap layak dan memuaskan (dari segi konten, sistematika, dan bahasa), selanjutnya mahasiswa memperoleh persetujuan dari kedua pembimbing bahwa proposal dapat/layak untuk diseminarkan dalam forum Ujian Proposal Tesis. Bukti persetujuan kedua pembimbing adalah berupa tandatangan kedua pembimbing pada lembar persetujuan proposal dan pada kartu bimbingan.
4. Proposal tesis merupakan kesatuan utuh sebuah rencana karya ilmiah dan taat azas terkait dengan sistematika yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang diminati.

3.4 Tahap 4: Seminar Proposal Tesis

Seminar proposal adalah tahap awal di mana mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian yang akan dijadikan dasar untuk penulisan tesisnya. Tujuan seminar proposal adalah untuk mendapatkan masukan, kritik, dan saran dari dosen pembimbing serta penguji, sehingga rencana penelitian dapat disempurnakan. Dalam seminar proposal, mahasiswa memaparkan latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, metode penelitian, dan tinjauan pustaka. Setelah seminar ini, mahasiswa diharapkan dapat melakukan revisi atau penyempurnaan sesuai saran dari tim penguji. Seminar Proposal Tesis adalah ujian proposal yang dilakukan setelah proposal tesis disetujui oleh kedua pembimbing dan ada bukti form persetujuan yang sudah ditandatangani.

3.5 Tahap 5: Revisi Proposal Tesis

Saran-saran dari semua tim pembimbing dan penguji digunakan sebagai dasar oleh mahasiswa untuk merevisi proposal. Tahapan revisi proposal tesis ini dianggap selesai dengan disetujuinya rancangan penelitian mahasiswa oleh tim pembimbing dan penguji. Persetujuan ditandai dengan tanda tangan pada berita acara dan lembar persetujuan

revisi proposal oleh pembimbing, penguji, dan diketahui oleh koordinator program studi.

3.6 Tahap 6: Penelitian

Prosedur penelitian tesis mencakup beberapa kegiatan, yaitu pengembangan perangkat pendukung dan instrumen penelitian, validasi perangkat pendukung dan instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian, dan analisis data. Berikut adalah penjelasan tahapan kegiatan dalam penelitian secara rinci.

1) Pengembangan Perangkat Pendukung dan Instrumen Penelitian

Perangkat pendukung penelitian adalah bahan atau materi yang diperlukan sebagai pendukung utama proses penelitian. Untuk penelitian pendidikan, bahan atau materi penelitian bisa mencakup Bahan Ajar, Modul Ajar (MA), atau Lembar Kerja Siswa (LKS). Penelitian nonkependidikan umumnya memerlukan perangkat pendukung berupa perangkat elektronik, bahan kimia, program komputer, dan bahan atau materi lainnya sesuai dengan area penelitian. Pengembangan atau pengadaan perangkat-perangkat tersebut mengacu pada area dan sub area penelitian, kesesuaiannya ditetapkan oleh mahasiswa secara terbimbing.

Penyusunan instrumen penelitian mengacu pada objek (variabel) yang diteliti. Penelitian pendidikan pada umumnya membutuhkan prosedur pengembangan dengan langkah-langkah terbimbing sebagai berikut: (1) mengkaji dimensi dan subdimensi konseptual, (2) menetapkan skala pengukuran, (3) menyusun kisi-kisi instrumen sesuai dengan jumlah butir yang akan diuji coba, (4) menetapkan jumlah butir yang akan diuji coba, dan (5) menulis butir-butir instrumen. Instrumen yang dikembangkan atau diadakan untuk penelitian non kependidikan menyesuaikan dengan jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

2) Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing direview isinya (kontennya) oleh minimal 2 (dua) orang *judges* pada keahlian yang sesuai dengan topik penelitian baik secara konseptual maupun metodologis. Penentuan *judges* dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing atas persetujuan koordinator program studi. Penunjukan *judges* didasarkan atas keahlian dan kualifikasi akademik yang dimiliki oleh para calon *judges*. Keahlian yang dimaksud adalah kompetensi akademik yang melekat pada ijazah dan pengalaman penelitian yang dimiliki mereka, sedangkan kualifikasi akademik yang

dianggap layak untuk menjadi *judges* calon lulusan magister adalah dosen yang telah mencapai jabatan profesor atau gelar Doktor pada bidang yang sesuai dengan area penelitian tesis. Jumlah orang yang dibutuhkan dalam uji validitas instrumen tergantung model uji validitas yang dipergunakan (Gregory, Lawshe, Aiken, dll.). Khusus untuk penelitian pengembangan instrumen, validasi instrumen perlu ditambah dengan jenis validitas lain yang diperlukan.

3) Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dapat dilaksanakan jika proposal dan perangkat penelitian telah disetujui oleh semua tim pembimbing. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan penelitian.

- a. Penelitian dapat dilaksanakan oleh mahasiswa setelah mendapat persetujuan dari pembimbing dan telah memiliki instrumen yang valid dan reliabel.
- b. Mahasiswa mengajukan surat permohonan surat izin pelaksanaan penelitian kepada Direktur Program Pascasarjana. Surat permohonan yang diajukan mahasiswa telah disetujui oleh kedua pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi.
- c. Pelaksanaan penelitian diupayakan sesuai dengan rancangan penelitian yang sudah disetujui pembimbing.
- d. Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan pembimbing secara intensif, berkesinambungan, terjadwal, dan terdokumentasikan baik di sistem Karya Akhir maupun melalui kartu bimbingan.
- e. Jangka waktu penelitian direncanakan dengan baik sehingga tesis bisa diselesaikan secara efektif dan ujian tesis bisa dilaksanakan tidak melebihi ketentuan masa studi.
- f. Kemajuan tesis dilaporkan minimal sekali dalam setiap bulan kepada tim pembimbing.
- g. Bilamana dalam rentang waktu tiga bulan, mahasiswa tidak pernah melaporkan kemajuan penelitiannya kepada komisi pembimbing, maka kepada yang bersangkutan akan dilakukan konfirmasi baik secara tertulis maupun lisan oleh koordinator program studi, berdasarkan laporan dan data bimbingan yang ada pada tim pembimbing.

4) Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan dianalisis dalam rangka menjawab satu persatu dari semua rumusan masalah. Pemilihan metode analisis data disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan serta dipresentasikan baik dalam bentuk tabel-tabel, diagram, grafik, dan sebagainya untuk selanjutnya dideskripsikan untuk memudahkan pembaca dalam memahami bagaimana jawaban dari setiap rumusan

masalah. Proses analisis data dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dari kedua pembimbing

3.7 Tahap 7: Seminar Hasil Penelitian Tesis

Seminar Hasil Penelitian Tesis adalah tahap di mana mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian yang telah dilakukannya. Pada seminar ini, mahasiswa memaparkan temuan, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian. Seminar hasil bertujuan untuk mendapatkan masukan dari dosen penguji mengenai validitas dan konsistensi hasil penelitian, serta kesesuaian dengan metodologi yang telah direncanakan. Seminar ini juga membantu memastikan bahwa hasil penelitian tersebut memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan. Laporan hasil penelitian tesis merupakan draf tesis lengkap yang penulisannya mengikuti sistematika penulisan pada Bab IV. Seminar hasil penelitian tesis dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul dan hasil analisis sudah menjawab semua rumusan masalah penelitian. Pendaftaran seminar hasil bisa dilakukan oleh mahasiswa bila tim dosen pembimbing menganggap draf naskah hasil penelitian telah sesuai dengan metodologi yang telah direncanakan, mahasiswa diberikan persetujuan untuk lanjut ke proses Seminar Hasil Penelitian Tesis. Untuk persyaratan dan mekanisme Seminar Hasil Penelitian Tesis dipaparkan lebih jelasnya pada Bab VI.

3.8 Tahap 8: Ujian Kelayakan Tesis

Ujian kelayakan adalah proses untuk menilai kelayakan dan kualitas hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk draft tesis. Pada tahap ini, penguji akan mengevaluasi kedalaman analisis, relevansi temuan, kontribusi penelitian, dan kualitas penulisan secara keseluruhan. Ujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa tesis sudah cukup layak dan matang untuk diuji secara formal. Ujian Kelayakan Tesis dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari Seminar Hasil Penelitian Tesis. Ujian kelayakan dilaksanakan untuk memastikan bahwa tesis yang dibuat mahasiswa layak untuk diajukan ke tahap ujian akhir atau Ujian Tesis. Untuk persyaratan dan mekanisme ujian kelayakan tesis dipaparkan lebih jelasnya pada Bab VII.

3.9 Tahap 9: Ujian Tesis

Ujian tesis adalah tahap akhir dalam proses penyelesaian tesis. Dalam ujian ini, mahasiswa mempresentasikan seluruh isi tesis, mulai dari latar belakang, tujuan, metodologi, hasil penelitian, hingga kesimpulan. Penguji akan mengevaluasi tesis dari berbagai aspek, seperti kualitas argumen, relevansi metodologi, keaslian kontribusi ilmiah, dan kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan hasil penelitiannya. Ujian Tesis dilaksanakan setelah mahasiswa melalui tahapan Ujian Kelayakan Tesis dan sudah melakukan revisi yang diperlukan. Ketentuan dan prosedur pelaksanaan Ujian Tesis dijelaskan secara rinci pada Bab VIII.

3.10 Tahap 10: Pasca Ujian Tesis

Setelah ujian tesis ada beberapa kemungkinan lanjutan pekerjaan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai berikut:

- 1) Apabila tesis dinilai lulus dengan revisi kecil, mahasiswa hanya perlu fokus pada masukan-masukan yang diberikan pada saat ujian yang bukan masalah yang substantif sehingga revisi bisa dilakukan dengan cepat dengan bimbingan pembimbing. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi kembali kepada semua tim penguji dan apabila semua sudah menyetujui dan mengesahkan revisi yang dilakukan, mahasiswa bisa mendaftar untuk mengikuti yudisium.
- 2) Apabila tesis dinilai lulus dengan perbaikan sedang, mahasiswa perlu benar-benar memahami revisi yang diperlukan dan berkonsultasi pada pembimbing dan penguji dalam melakukan revisi. Revisi dianggap selesai setelah pembimbing dan penguji menandatangani berita acara dan lembar pengesahan tesis. Selanjutnya mahasiswa bisa lanjut dengan pendaftaran yudisium.
- 3) Apabila tesis lulus dengan revisi berat, mahasiswa harus berkonsultasi secara intensif pada semua pembimbing dan penguji. Revisi berat bersifat substantif serta memerlukan rujukan tambahan. Selain revisi mahasiswa harus mensinergikan kembali semua bagian tesis. Revisi dianggap cukup apabila semua pembimbing dan penguji sudah menandatangani berita acara dan lembar persetujuan tesis dan mahasiswa bisa lanjut mendaftar untuk yudisium.

- 4) Apabila kelulusan ujian tesis dibatalkan (poin 14), maka mahasiswa wajib melakukan ujian tesis ulang. Mahasiswa diwajibkan memperbaiki tesisnya dan diberi kesempatan selama-lamanya enam bulan untuk menempuh ujian tesis ulang dengan tetap memperhatikan lama studi. Mahasiswa yang gagal ujian tesis ulang kali kedua, wajib mengikuti kembali kegiatan akademik/MK yang diperlukan sesuai dengan keputusan Dewan Penguji.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Sistematika penulisan tesis terdiri atas bagian awal, inti, dan akhir. Isi masing-masing bagian sebagai berikut.

4.1 Bagian Awal

1. Sampul Luar

Sampul luar tesis memuat judul, logo Undiksha, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), kegunaan penulisan tesis, nama program studi, nama fakultas/pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna sesuai dengan bendera fakultas/pascasarjana. Semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Contoh format dan ukuran huruf sampul tesis dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi laporan Tesis.

3. Sampul Dalam

Isi sampul bagian dalam sama dengan isi sampul bagian luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan logo Undiksha berwarna, serta diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (contohnya i, ii, iii, dst.).

4. Abstrak (dalam bahasa Indonesia)

Abstrak disusun dengan urutan: Abstrak, nama penulis, judul tesis, nama kota, fakultas dan/atau pascasarjana, serta tahun. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian/pengembangan/kajian. Paragraf kedua berisi metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah: mencakup desain penelitian/ pengembangan/kajian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan reliabilitas untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian/pengembangan/kajian dalam bentuk simpulan dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan jarak satu spasi maksimal 500 kata. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci maksimal lima kata disusun secara alfabetis.

5. Abstract (dalam bahasa Inggris)

Format dan isi abstrak dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.



6. Surat Pernyataan

Surat pernyataan bermeterai 10.000 berisi pernyataan mahasiswa bahwa tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar magister (Lampiran 6).

7. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Dekan dan/atau Direktur Program Pascasarjana. Lembar persetujuan harus disertakan pada saat ujian proposal/ujian hasil tesis. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman persetujuan terdiri atas:

- a. Lembar Persetujuan;
- b. Judul Tesis;
- c. Nama lengkap dan NIM;
- d. Pembimbing;
- e. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun;
- f. Dekan Fakultas atau Direktur Program Pascasarjana.

8. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari Tim Penguji atau Dewan Penguji, serta Dekan atau Direktur Program Pascasarjana. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- a. Lembar Pengesahan
- b. Judul
- c. Nama lengkap dan NIM
- d. Dipertahankan di depan Tim Penguji atau Dewan Penguji Fakultas atau Program Pascasarjana Undiksha, tanggal.
- e. Tim/Dewan Penguji
- f. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
- g. Dekan Fakultas atau Direktur Program Pascasarjana Undiksha
- h. Lembar pengesahan dibuat setelah ujian proposal tesis/ujian hasil tesis, naskah proposal/naskah tesis telah diperbaiki dan disahkan oleh Tim Penguji atau Dewan Penguji serta Dekan atau Direktur Program Pascasarjana.

9. Halaman Persembahan

Halaman persembahan tidak merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada para pihak yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

10. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penulisan tesis, memberikan



pengantar singkat tentang isi tesis, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil tesis. Kata pengantar diketik dengan dua spasi.

11. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi tesis beserta nomor halamannya. Unsur tesis yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Penomoran halaman depan menggunakan angka romawi kecil. Daftar isi diketik satu spasi.

12. Daftar Tabel

Daftar tabel disusun dengan sistematika memuat nomor urut tabel (angka Arab), judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

13. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

14. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tesis.

4.2 Bagian Inti

Isi bagian inti tesis disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku panduan ini. Secara umum, bagian inti tesis terdiri atas lima bab, yakni (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Hasil Penelitian dan Pembahasan dapat terdiri atas satu atau lebih dari satu bab tergantung pada pertimbangan peneliti. Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis data yang digunakan, dan menurut keterbaruan data yang diteliti. Buku panduan ini hanya memuat format laporan beberapa jenis penelitian utama yang paling sering digunakan oleh mahasiswa program magister di Undiksha.

4.2.1 Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survei, *ex post facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian



1.6 Manfaat Penelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Kajian Penelitian Relevan	
2.3 Kerangka Pikir	
2.4 Hipotesis Penelitian	
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	
3.4 Variabel Penelitian	
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	
3.7 Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Uji Prasyarat	
4.1.2 Uji Hipotesis	
4.2 Pembahasan	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	
5.2 Saran	

4.2.2 Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran di balik gejala yang terekam secara indrawi dalam paradigma interpretif. Laporan penelitian kualitatif secara umum disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Fokus Masalah	
1.4 Tujuan Penelitian	
1.5 Manfaat Penelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Kajian Penelitian Relevan	
2.3 Alur Berpikir	
2.4 Pertanyaan Penelitian	
2.5 Pengajuan Hipotesis Kerja	
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	



- 3.3 Sumber Data (Sampel Penelitian/ Informan)
- 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- 3.5 Keabsahan Data
- 3.6 Metode/ Teknik Analisis Data
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan dan Temuan
- BAB V SIMPULAN DAN SARAN
- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

4.2.3 Penelitian 'Mixed Method'

Penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan model (a) berurutan (sequential), (b) model paralel, (c) model concurrent triangulation, dan (d) model concurrent embedded. Laporan penelitian metode campuran memiliki sistematika sebagai berikut.

a. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Sequential Explanatory

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Penelitian Relevan
- 2.3 Kerangka Pikir
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian Campuran
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian (Sumber Data)
- 3.4 Variabel Penelitian
- 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif
- 3.6 Validitas dan Reliabilitas serta Keabsahan Data
- 3.7 Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.1.1 Uji Prasyarat
 - 4.1.2 Uji Hipotesis
- 4.2 Pembahasan



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

b. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model Concurrent Triangulation, Berangkat dari Rumusan Masalah Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.2 Kajian Penelitian Relevan

2.3 Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Concurrent Triangulation

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian (Sumber Data)

3.4 Langkah-langkah Penelitian

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen serta Keabsahan Data

3.7 Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

4.2 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

c. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model Concurrent Embeded, Berangkat dari Rumusan Masalah Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Fokus Penelitian



- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Penelitian Relevan
- 2.3 Pertanyaan Penelitian Pokok
- 2.4 Hipotesis Kerja

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian Concurrent Embedded
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian (Sumber Data)
- 3.4 Langkah-langkah Penelitian
- 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif dan Kuantitatif
- 3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen serta Keabsahan Data
- 3.7 Teknik Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif
- 4.2 Pembahasan
- 4.3 Temuan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

4.2.4 Penelitian Evaluasi

Laporan evaluasi dapat menggunakan format kuantitatif atau format kualitatif, atau format campuran kuantitatif dan kualitatif, tergantung jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi. Laporan penelitian evaluasi kuantitatif menggunakan format sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Deskripsi Program
- 1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Evaluasi
- 1.5 Manfaat Evaluasi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Penelitian Relevan



- 2.3 Pertanyaan Penelitian Pokok
- 2.4 Hipotesis atau Pertanyaan Evaluasi

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian Evaluasi
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian (Sumber Data)
- 3.4 Model Penelitian Evaluasi
- 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- 3.6 Validitas dan Reliabilitas serta Keabsahan Data
- 3.7 Teknik Analisis Data
- 3.8 Kriteria Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

Laporan evaluasi yang menggunakan data kualitatif dapat menggunakan format penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi. Laporan evaluasi yang menggunakan model campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan format penelitian campuran yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi.

4.2.5 Penelitian Tindakan Institusional

Laporan penelitian tindakan institusional menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Diagnosis Permasalahan Institusi
- 1.3 Rencana Tindakan
- 1.4 Fokus dan Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Penelitian Relevan
- 2.3 Rancangan Pemecahan Masalah
- 2.4 Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian Tindakan



3.2 Waktu Penelitian
3.3 Deskripsi Tempat Penelitian
3.4 Objek Penelitian dan Karakteristiknya
3.5 Skenario Tindakan
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data
3.7 Kriteria Keberhasilan Tindakan
3.8 Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian
4.2 Pembahasan
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan
5.2 Implikasi
5.3 Saran

4.2.6 Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki cara, kondisi, dan/atau hasil pembelajaran, misal untuk memperbaiki cara mengajar yang tidak tepat, kondisi pembelajaran yang pasif, dan/atau hasil belajar yang rendah. Sistematika penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Diagnosis Permasalahan Kelas
1.3 Rencana Tindakan Kelas
1.4 Rumusan Masalah
1.5 Tujuan Penelitian
1.6 Manfaat Penelitian
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Kajian Teori
2.2 Kajian Penelitian Relevan
2.3 Rancangan Pemecahan Masalah
2.4 Hipotesis Tindakan (Hipotesis Kerja)
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian Tindakan
3.2 Waktu Penelitian
3.3 Deskripsi Tempat Penelitian
3.4 Objek, Subjek dan Karakteristiknya
3.5 Skenario Tindakan
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data



3.7	Kriteria Keberhasilan Tindakan
3.8	Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian
4.2	Pembahasan
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan
5.2	Implikasi
5.3	Saran

4.2.7 Penelitian dan Pengembangan

Istilah Penelitian dan Pengembangan atau R&D terdiri atas dua jenis kegiatan yaitu kegiatan penelitian dan kegiatan pengembangan. Pelaksanaan penelitiannya berlangsung secara multifase artinya penelitiannya dilakukan secara bergantian sesuai dengan tahapan model pengembangan yang dipakai dimana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru yang kemudian secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi dan disempurnakan hingga memenuhi kriteria efektivitas, kualitas, atau standar serupa yang ditentukan. Dalam hal ini, hasil penelitian pertama digunakan untuk merancang penelitian kedua, hasil penelitian kedua dipakai untuk merancang penelitian ketiga, dan begitu seterusnya untuk menghasilkan rancangan produk dan selanjutnya dibangun produk sesuai rancangan. Produk yang dihasilkan selanjutnya diuji melalui suatu penelitian baru lagi.

Bagian inti tesis yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang
1.2	Identifikasi Masalah
1.3	Pembatasan Masalah
1.4	Rumusan Masalah
1.5	Tujuan Penelitian
1.6	Manfaat Penelitian
1.7	Spesifikasi Pengembangan
1.8	Asumsi Pengembangan
1.9	Penjelasan Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1	Kajian Teori
2.2	Kajian Penelitian Relevan



2.3	Kerangka Pengembangan
2.4	Hipotesis Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1	Model dan Prosedur Pengembangan
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian
3.3	Objek dan subjek Penelitian
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
3.5	Validitas dan Reliabilitas Instrumen
3.6	Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian
4.1.1	Hasil Penelitian I
4.1.2	Rancangan Penelitian II
4.1.3	Hasil Penelitian II
4.1.4	Rancangan Penelitian III
	 (dan seterusnya sesuai dengan model pengembangan yang digunakan sehingga mendapatkan hasil uji produk akhir)
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan
5.2	Saran

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri-atas:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran, yang terdiri-dari:
 - 1) Instrumen Penelitian/Panduan Observasi atau Wawancara (jika ada)
 - 2) Surat ijin penelitian
 - 3) Bukti Validasi Intrumen
 - 4) Daftar Publikasi
 - 5) Lampiran lainnya
 - 6) Riwayat Hidup Penulis

4.4 Penjelasan Sistematika

Setiap Bab ditulis lengkap dengan panduan sebagai berikut.

4.4.1 Bab I: Pendahuluan

1. Latar belakang memunculkan kesenjangan (gap) yang ada



yang secara kontekstual berhubungan dengan topik penelitian. Untuk menguatkan latar belakang didukung oleh pemikiran logis, membaca kritis, sistematis, dan kreatif serta pengembangan ipteks yang sesuai dengan bidang ilmunya dan diungkap secara sistematis dan kritis

2. Identifikasi masalah memaparkan rincian masalah yang dihasilkan dari gap penelitian dan perlu diteliti lebih lanjut dengan penekanan pada pentingnya atau mendesaknya penelitian untuk dilakukan atau masalah untuk diselesaikan atau diatasi.
3. Pembatasan masalah dalam penelitian sangat penting untuk menjaga fokus, kedalaman, dan kualitas penelitian. 1). Menjaga focus penelitian agar penelitian tidak melebar yang akan berpengaruh pada pengambilan data. 2). Memungkinkan untuk mengeluarkan biaya yang lebih efisien, 3). Memastikan kedalaman penelitian, dan pengambilan data akan lebih jelas.
4. Rumusan masalah dinyatakan dalam pertanyaan secara jelas dengan mengelaborasi kata kunci yang dipakai dalam penelitian. Pertanyaan dirumuskan hanya bisa dijawab dengan melakukan penelitian.
5. Tujuan Penelitian harus relevan dengan rumusan masalah yang berupa penjelasan hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan.
6. Manfaat Penelitian menjelaskan secara singkat dan padat tentang kebermanfaatan atau kegunaan secara teoretis atau praktis dari pelaksanaan dan hasil penelitian (bukan manfaat bagi mahasiswa penulis tesis). Manfaat penelitian mencakup manfaat proses dan manfaat hasil penelitian secara umum.
7. Penjelasan istilah dilakukan untuk mencegah adanya multi tafsir terhadap istilah-istilah utama yang dipakai. Penjelasan yang dimaksud adalah pendefinisian istilah atau variabel secara konseptual (mengacu pada teori utama yang dipakai) dan operasional (sesuai dengan konteks penelitian dan keterukuran variabel yang digunakan).
8. Spesifikasi pengembangan adalah deskripsi rinci tentang karakteristik atau kriteria produk yang akan dikembangkan. Spesifikasi ini berfungsi sebagai pedoman atau standar yang membantu peneliti memastikan bahwa produk akhir sesuai dengan kebutuhan, tujuan, dan harapan pengguna atau konsumen. Spesifikasi pengembangan dalam penelitian pengembangan berperan: 1). Acuan dalam mendesain dan mengevaluasi produk, 2). Menjaga konsistensi dalam pengembangan dan memudahkan kerja tim. 3).

Menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

9. Asumsi Penelitian (jika diperlukan, biasanya pada jenis penelitian pengembangan) yaitu pernyataan yang didasarkan pada alasan yang logis dan benar. Sepanjang alasannya dapat diterima maka asumsi tersebut dinyatakan benar. Contoh, skor yang diperoleh siswa diasumsikan mencerminkan keberhasilan siswa dalam belajar.

4.4.2 Bab II: Kajian Pustaka

- a) menggunakan referensi dalam 5 tahun terakhir, kecuali berkaitan dengan kitab suci, sejarah atau sumber yang berisi pencetus gagasan/konsep pertama kali;
- b) menggunakan pustaka primer (sitasi langsung) minimal 70%;
- c) untuk teori-teori dasar menggunakan textbook/e-book dengan pengarang, judul buku, penerbit, tempat terbit, dan tahun terbit;
- d) menggunakan 60% artikel dalam jurnal internasional
- e) tidak mengutip dari BLOG, tidak mensitasi dokumen pada URL, kecuali peraturan/perundang-perundangan atau web tersebut berupa sumber data resmi. Catumkan tanggal dan jam akses, karena isi web bisa berubah setiap saat.

4.4.3 Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini menyajikan secara lengkap setiap langkah penelitian yang akan dilakukan berdasarkan jenis penelitian yang dipilih. Uraian harus cukup rinci dan menggambarkan secara lengkap yaitu jenis penelitian, populasi & sampel atau subjek penelitian, prosedur penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data. Instrumen yang digunakan mengacu pada jenis data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bagaimana instrumen tersebut disusun, bagaimana menentukan validitas dan reliabilitas instrument.

Pada tesis yang mengaplikasikan model Research and Development (R&D) tertentu, perlu diperhatikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian campuran (*Mixed Method*) yang termasuk jenis multifase sehingga perlu diidentifikasi tahapan-tahapan mana yang termasuk penelitian (*research*) dan tahapan mana yang termasuk pengembangan (*development*). Setiap langkah penelitian perlu merumuskan permasalahannya dan selanjutnya dibuatkan hipotesis lalu menyertakan metode pengujian hipotesisnya.

Pada penelitian kuantitatif, hipotesis diuji dengan statistik

tertentu. Pada penelitian kualitatif diuji dengan data penelitian, pengujian bisa menggunakan beberapa metode seperti Constant Comparative Analysis (CCA), Qualitative Comparative Analysis (QCA), Event Structure Analysis (ESA), dan Formal Concept Analysis (FCA). Sebelum melaksanakan pengujian hipotesis, pada penelitian kualitatif, perlu diuji keabsahan datanya yang mencakup derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), kepastian (confirmability) dengan melakukan triangulasi sumber informasi, triangulasi teknik, triangulasi situasi, maupun triangulasi waktu.

4.4.4 Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bagian ini merupakan bagian penting dari tesis. Bagian hasil penelitian memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian atau hasil uji hipotesis. Penyajian hasil penelitian dapat menggunakan table, gambar, diagram atau grafik yang diuraikan secara jelas, analisis deskriptif, atau interpretasi hasil pengujian hipotesis. Bagian pembahasan memberikan penjelasan ilmiah, yang secara logis dan sistematis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut. Peneliti menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pembahasan hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, memperbandingkan dengan teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Secara ilmiah, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian dapat berupa temuan baru atau perbaikan, verifikasi, atau penolakan interpretasi suatu fenomena ilmiah dari teori atau peneliti sebelumnya.

4.4.5 Bab V: Penutup

Pada bagian penutup memuat beberapa hal, diantaranya: Simpulan, dan Saran atau Rekomendasi.

- 1) Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian artinya simpulan dibuat sesuai dengan rumusan masalah, simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, simpulan merupakan verifikasi dari hipotesis.
- 2) Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

4.4.6 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka dibuat secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian. Penulisan daftar pustaka menggunakan standar baku menggunakan cara penulisan *style American Psychological Assosiation 7th Edition* atau *style* standar secara Internasional. Contoh cara penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 16.

4.4.7 Daftar Lampiran

Lampiran merupakan kelengkapan tesis yang tidak dimunculkan pada bagian utama tesis melainkan dilampirkan di bagian akhir setelah daftar pustaka. Yang dilampirkan bisa berupa sajian prosedur, program komputer, algoritma, hasil simulasi, bukti atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat sehingga terlalu panjang untuk dimuat di bagian utama Tesis. Lampiran juga dapat digunakan untuk menampilkan data primer yang diperoleh dalam penelitian yang tidak dapat diinterpretasikan secara langsung pada bagian utama tesis. Lampiran merupakan data lengkap yang dapat ditelusuri oleh pembaca tesis. Daftar Riwayat Hidup peneliti juga ditampilkan pada lampiran.

BAB V

SEMINAR PROPOSAL TESIS

5.1 Pendahuluan

Seminar Proposal Tesis merupakan tahapan awal Tesis yang memiliki bobot 4 sks. Mata kuliah ini ditawarkan pada semester 2 dimana mahasiswa sudah mendapat bimbingan awal oleh Tim Pengampu Mata Kuliah Seminar Proposal. Selanjutnya setelah SK pembimbing proposal diterbitkan, pengampu mata kuliah bekerjasama dengan pembimbing proposal yang sudah ditetapkan. Dengan demikian mahasiswa sudah mendapat pembimbingan sejak awal semester 2 dan pada akhir semester mahasiswa sudah bisa Seminar (ujian) Proposal Tesis. Apabila mahasiswa belum bisa melakukan seminar, pembimbing melakukan pembimbingan sampai mahasiswa layak untuk mendaftar dalam Seminar Proposal. Seminar Proposal merupakan prasarat untuk maju ke tahapan selanjutnya yaitu Seminar Hasil Penelitian tesis.

5.2 Pembimbingan Proposal

Tim pembimbing Proposal Tesis secara resmi mendapat SK Direktur Program Pascasarja Undiksha setelah mahasiswa memiliki judul definitif yang sudah dikaji dalam mata kuliah Seminar Proposal. Dengan demikian penentuan pembimbing bisa disesuaikan dengan topik/bidang keilmuan yang akan diteliti oleh mahasiswa. Mahasiswa bisa mengajukan calon pembimbing utama melalui Sistem Karya Akhir dan mendapat persetujuan dari Korprodi. Selanjutnya penentuan Pembimbing Pendamping ditentukan oleh Korprodi. Apabila Pembimbing Tesis sudah ditetapkan melalui SK Direktur Program Pascasarjana, mahasiswa sudah bisa melakukan pembimbingan secara resmi untuk persiapan Ujian Proposal Tesis.

Pengajuan nama calon pembimbing utama oleh mahasiswa dikaji oleh Koordinator Program Studi. Keputusan ditentukan berdasarkan Persyaratan untuk menjadi pembimbing proposal tesis sesuai dengan poin 2.1 di atas.

5.3 Persyaratan Seminar Proposal Tesis

Seminar Proposal sebagai mata kuliah ditawarkan pada semester 2, dan seminar proposal sebagai tahapan ujian proposal dilaksanakan pada akhir semester 2. Jadi penilaian proposal sebagai sebuah mata kuliah sekaligus menjadi Ujian Proposal Tesis yang merupakan tahapan



awal dari prosedur penyusunan tesis. Pada tahap awal. Mahasiswa mendapat pembimbingan dari dosen pengampu Seminar Proposal dan setelah Pembimbing ditetapkan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang sudah ditetapkan. Pendaftaran Seminar Proposal Tesis harus mengikuti prosedur pada Sistem Karya Akhir Undiksha, dan hasil seminar diupload pada Daftar Nilai di SIAK, sekaligus pada sistem Karya Akhir.

Seminar Proposal atau Ujian Proposal bisa dilaksanakan dengan ketentuan berikut.

- 1) Secara resmi pembimbing proposal sudah menyepakati kelayakan proposal untuk dilanjutkan untuk Ujian Proposal Tesis. Ini bisa terjadi bersamaan dengan Seminar Proposal dari mata kuliah.
- 2) Melakukan bimbingan secara terjadwal dengan Dosen Pembimbing yang dibuktikan dengan pengisian jurnal bimbingan minimal 4x
- 3) Memperoleh persetujuan dari kedua pembimbing bahwa proposal dapat dinyatakan layak diajukan untuk Seminar Proposal Tesis. Hal ini ditunjukkan dengan bukti persetujuan kedua pembimbing pada kartu bimbingan dan naskah proposalnya.
- 4) Proposal Tesis ditulis lengkap mengikuti sistematika yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang diminati.

5.4 Seminar Proposal Tesis

Sebagaimana yang sudah disebutkan sebelumnya, Seminar Proposal Tesis adalah sekaligus Ujian Proposal Tesis. Apabila mahasiswa sudah melakukan pendaftaran melalui sistem karya akhir, selanjutnya penjadwalan dan pengujian ditentukan oleh Korprodi juga melalui sistem Karya Akhir. Ujian Proposal dihadiri oleh Dewan Pengujian terdiri dari 4 orang yaitu: 2 orang pembimbing dan 2 orang pengujian. Apabila mahasiswa belum memenuhi persyaratan untuk Ujian Proposal pada akhir semester, yang bersangkutan bisa tetap melanjutkan pembimbingan dari Dosen Pembimbing sampai dianggap layak untuk ke proses seminar proposal.

5.5 Penilaian Seminar Proposal Tesis

Penilaian seminar proposal tesis mencakup:

- 1) Pendahuluan (mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya; temuan atau pengembangan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru; masalah/tujuan penelitian; rencana Publikasi).
- 2) Kajian pustaka (relevansi, kemutakhiran).

- 3) Metode penelitian (relevansi, kejelasan).
- 4) Secara rinci penilaian seminar proposal tesis dapat dilihat pada lampiran 18

5.6 Revisi Proposal Tesis

Prosedur dalam merevisi proposal setelah ujian proposal tesis mengikuti ketentuan pada poin 3.5 di atas. Revisi dilakukan dengan tim penguji yang terdiri dari unsur dua orang bimbingan dan dua orang penguji. Pembimbingan bisa dilakukan melalui sistem karya akhir atau secara langsung. Kalau pembimbingan dilakukan secara langsung, catatan yang diberikan oleh pembimbing harus tercatat di sistem Karya akhir. Dalam hal ini pembimbing wajib menuliskan masukan pada sistem.

Sebagai catatan, Dosen Pembimbing tidak boleh mengubah secara substantif topik/judul penelitian yang sudah mengalami proses panjang pada mata kuliah Seminar Proposal. Perlu diingat bahwa penentuan topik adalah atas minat mahasiswa sehingga pembimbingan hanya bersifat mengarahkan mahasiswa agar proposal menjadikan mahasiswa siap dalam melaksanakan langkah tesis selanjutnya.

BAB VI

SEMINAR HASIL PENELITIAN

6.1 Pendahuluan

Seminar Hasil Penelitian adalah langkah kedua dari proses Tesis. Sama seperti Seminar Proposal yang pembobotan SKS-nya seperti mata kuliah, Seminar Hasil Penelitian memiliki bobot 4 SKS. Hasil penelitian mencakup kelengkapan data dan hasil analisisnya yang menjawab semua rumusan masalah penelitian. Sebelum memaparkan tentang Seminar Hasil Penelitian Tesis, berikut ditampilkan bagaimana pengembangan dan validasi instrumen dilakukan,

6.2 Persiapan Seminar Hasil Penelitian Tesis

Penyusunan laporan hasil penelitian tugas akhir dalam bentuk tesis memperhatikan hal-hal berikut.

- 1) Penyusunan laporan hasil penelitian dilakukan secara terbimbing yang terdokumentasikan dalam kartu bimbingan.
- 2) Proses bimbingan pada tahap ini untuk memastikan bahwa data sudah menjawab semua rumusan masalah. Draf hasil penelitian tesis ini akan layak untuk dilanjutkan dalam proses seminar hasil penelitian setelah ditandai dengan persetujuan tertulis oleh tim pembimbing dalam lembar persetujuan untuk maju ke tahap Seminar Hasil Penelitian Tesis.
- 3) Naskah untuk Seminar Hasil Penelitian Tesis mengikuti sistematika penulisan tesis sebagaimana yang disampaikan pada Bab IV.

6.3 Seminar Hasil Penelitian Tesis

Seminar Hasil Penelitian Tesis adalah tahapan kedua dari Tesis yang diperlakukan seperti mata kuliah dengan bobot 4 sks yang ditawarkan pada Semester 3. Dosen pengampu yang sekaligus adalah dosen pembimbing tesis mahasiswa memberi bimbingan secara terjadwal sesuai dengan jadwal perkuliahan (setiap minggu). Pembimbingan secara intensif bertujuan mengantarkan agar mahasiswa sudah bisa Seminar Hasil Penelitian Tesis paling lambat di akhir Semester 3.

Secara khusus Tujuan dari Seminar Hasil Penelitian ini dilakukan adalah: (1) untuk menyempurnakan laporan hasil penelitian baik dari segi konten, sistematika maupun kelengkapan, sesuai dengan tujuan



penelitian yang sudah ditentukan; (2) menyiapkan mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam melakukan revisi; (3) menyiapkan mahasiswa untuk memfinalisasi penulisan tesis; (4) lebih menyempurnakan naskah artikel untuk bisa disubmit ke jurnal yang dipilih.

Sama halnya dengan Seminar Proposal Tesis, Seminar Hasil Penelitian Tesis bisa berfungsi ganda yaitu sebagai akhir perkuliahan dan juga sebagai tahapan kedua tesis. Hasil analisis data dikemas dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan sebagainya yang memiliki tampilan yang informatif dalam mendukung jawaban dari rumusan masalah. Laporan Hasil Penelitian Tesis ditulis secara sistematis pada Bab IV tentang Hasil dan Pembahasan. Penulisan hasil penelitian tesis mengikuti sistematika dan gaya selingkung pada Bab IV. Jadi sebelum melakukan Seminar Hasil, Draf Bab 1, 2, 3, dan 4 harus sudah selesai.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi agar mahasiswa bisa maju ke tahapan Seminar Hasil adalah:

- 1) Mahasiswa mendapat persetujuan dari kedua pembimbing dan selanjutnya melakukan pendaftaran pada sistem Karya akhir (lihat dokumen prosedur upload dokumen pada sistem).
- 2) Pengampu Mata Kuliah Seminar Hasil dan / atau pembimbing Tesis berkoordinasi untuk menentukan penguji seminar hasil penelitian tesis (penguji bisa sama dengan penguji ujian proposal tesis) dan penjadwalan Seminar hasil.
- 3) Hari, tanggal, dan waktu Seminar Hasil Penelitian Tesis ditentukan dan dijadwalkan secara resmi oleh Koordinator Program Studi.
- 4) Seminar Hasil Penelitian Tesis melibatkan Pembimbing I (sebagai Ketua Tim Penguji), Pembimbing II, dua orang dosen penguji.
- 5) Seminar Hasil Penelitian Tesis sekurang-kurangnya dihadiri oleh satu orang pembimbing dan dua penguji.
- 6) Seminar Hasil Penelitian Tesis dapat dilakukan secara daring atau luring.
- 7) Lama Seminar Hasil Penelitian Tesis adalah 90 menit.
- 8) Keputusan hasil Seminar Hasil Penelitian Tesis didasarkan atas hasil penilaian tim penguji. Keputusan dapat berupa: 1) Lulus dengan perbaikan ringan, 2) Lulus dengan perbaikan sedang, dan 3) Lulus dengan perbaikan berat.

6.4 Revisi Seminar Hasil Penelitian Tesis

- 1) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan ringan atau sedang diwajibkan untuk merevisi draf naskah tesis sesuai masukan dari dewan penguji.



- 2) Draf naskah tesis yang sudah direvisi dikonsultasikan kepada tim penguji sampai mendapat pengesahan sebagai tanda bahwa mahasiswa dinyatakan layak untuk maju ke tahapan berikutnya yaitu Ujian Kelayakan Tesis.
- 3) Paling lambat tiga bulan setelah Seminar Hasil Penelitian Tesis mahasiswa diwajibkan mengikuti Ujian Kelayakan Tesis. Jika tidak, maka mahasiswa bersangkutan diwajibkan mengikuti Seminar Hasil Penelitian Tesis.

6.5 Penilaian Seminar Hasil Penelitian Tesis

Sebagai sebuah tahapan penyelesaian tesis dan karena diperlakukan sebagai mata kuliah, Hasil penelitian seyogyanya memiliki lembar penilaian yang baku dimana nilai akan diinput dalam SIAK sebagai nilai mata kuliah yang terprogram.

Unsur penilaian terdiri dari:

- 1) Pendahuluan (mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya, temuan atau pengembangan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru; masalah/tujuan penelitian, publikasi)
- 2) Kajian pustaka (relevansi, kemutakhiran)
- 3) Metode penelitian (relevansi, kejelasan)
- 4) Hasil penelitian dan pembahasan (hasil penelitian, pembahasan/diskusi, implikasi penelitian)
- 5) Tata tulis dan bahasa
- 6) Bobot penilaian seminar hasil dapat dilihat pada lampiran.

BAB VII

UJIAN KELAYAKAN TESIS

7.1 Pendahuluan

Setelah menyelesaikan revisi dari Seminar Hasil Penelitian Tesis, mahasiswa memastikan kembali sistematika penulisan tesis. Pada tahapan ini mahasiswa menyiapkan tesis secara lengkap dengan memperhatikan kelengkapan isi, kesinambungan antar bagian, penggunaan gaya selingkung penulisan yang sesuai dan menggunakan sistem rujukan, dan penulisan daftar Pustaka yang sesuai. Dalam penulisan tesis yang lengkap ini mahasiswa secara terjadwal melakukan konsultasi dari pembimbing sampai pembimbing menganggap tesis sudah memuaskan dan layak untuk ke tahapan berikutnya yaitu Ujian Kelayakan Tesis.

Sebagaimana Seminar Proposal Tesis, dan Seminar Hasil Penelitian Tesis yang diperlakukan sebagai mata kuliah, Ujian Kelayakan juga diposisikan seperti mata kuliah dengan bobot 6 sks. Mahasiswa mendapat bimbingan secara terjadwal seperti jadwal mata kuliah. Semua dosen pembimbing sekaligus dosen pengampu dari mahasiswa bimbingannya sehingga secara intensif bisa mengawal progress tesis yang dikerjakan. Setelah pembimbing merasa bahwa naskah tesis mahasiswa bimbingannya sudah layak, mereka memberi persetujuan untuk mahasiswa bisa mendaftar untuk Ujian Kelayakan Tesis.

7.2 Syarat Ujian Kelayakan Tesis

- 1) Lulus semua matakuliah dengan IPK minimal 3,0.
- 2) Sudah merevisi naskah seminar hasil tesis sesuai dengan masukan dari penguji kelayakan tesis dan ditandai dengan persetujuan tertulis dari para penguji seminar hasil tesis.
- 3) Memperoleh persetujuan tertulis dari para pembimbing bahwa telah memenuhi syarat untuk ujian kelayakan tesis.
- 4) Ujian Kelayakan tesis dilaksanakan secara luring atau daring dan dijadwalkan oleh Korprodi.

7.3 Ujian Kelayakan Tesis

- 1) Mahasiswa mendaftar untuk Ujian Kelayakan Tesis melalui sistem Karya Akhir dengan prosedur yang sudah ditetapkan dalam pedoman sistem karya akhir Undiksha.
- 2) Hari, tanggal, dan waktu Ujian Kelayakan Tesis ditentukan dan dijadwalkan secara resmi oleh Koordinator Program Studi.
- 3) Ujian Kelayakan Tesis melibatkan Ketua Penguji (Korprodi atau Sekprodi) Pembimbing I, Pembimbing II, dua orang dosen penguji, Ujian Tesis dapat berlangsung jika dihadiri atau

- dilaksanakan oleh minimal 3 penguji (Ketua Penguji, satu pembimbing, dan satu penguji).
- 4) Ujian Kelayakan Tesis dilakukan secara daring atau luring.
 - 5) Lama Ujian Kelayakan Tesis adalah 90 menit.
 - 6) Keputusan hasil Ujian Kelayakan Tesis didasarkan atas hasil penilaian tim penguji. Keputusan dapat berupa: 1) Layak untuk dilanjutkan dengan perbaikan ringan, 2) Layak untuk dilanjutkan dengan perbaikan sedang, dan 3) Layak dilanjutkan dengan perbaikan berat.
 - 7) Kelayakan Tesis yang dinyatakan 'Layak dengan Perbaikan' wajib diperbaiki paling lambat dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak ujian. Apabila melewati batas waktu yang telah ditentukan, mahasiswa tersebut harus mengulang Ujian Kelayakan Tesis
 - 8) Revisi Ujian Kelayakan Tesis dianggap selesai setelah mahasiswa mendapat persetujuan dari tim penguji dan disahkan oleh Koordinator Program Studi.

7.4 Penilaian Ujian Kelayakan Tesis

Penilaian kelayakan tesis mencakup:

- 1) Pendahuluan (mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya, masalah/tujuan penelitian, publikasi)
- 2) Kajian pustaka (relevansi, kemutakhiran)
- 3) Metode penelitian (relevansi, kejelasan)
- 4) Hasil penelitian dan pembahasan (hasil penelitian, pembahasan/diskusi/implikasi penelitian)
- 5) Penutup (simpulan dan saran-saran/rekomendasi)
- 6) Tata tulis dan bahasa

Bobot penilaian ujian kelayakan dapat dilihat pada lampiran 20.

7.5 Revisi Ujian Kelayakan Tesis

- 1) Mahasiswa yang dinyatakan layak dengan perbaikan ringan atau sedang diwajibkan untuk merevisi naskah tesis sesuai masukan dari dewan penguji.
- 2) Naskah tesis yang sudah direvisi dikonsultasikan kepada tim penguji sampai mendapat pengesahan sebagai tanda bahwa mahasiswa dinyatakan layak untuk mengikuti ujian tesis.
- 3) Paling lambat tiga bulan setelah ujian kelayakan tesis, mahasiswa diwajibkan mengikuti ujian tesis. Jika tidak, maka mahasiswa bersangkutan diwajibkan mengikuti ujian ulang kelayakan tesis.

BAB VIII

UJIAN TESIS

8.1 Pendahuluan

Setelah menyelesaikan revisi dari Ujian Kelayakan Tesis, mahasiswa diwajibkan melakukan *proofreading* yaitu membaca kembali naskah tesis secara hati-hati untuk memastikan tidak ada kesalahan secara mekanis seperti salah ketik, kalimat yang tidak efektif, masalah kesinambungan antar kalimat dalam paragraf, kesinambungan antar paragraf, kesinambungan antar bagian serta antar bab.

8.2 Syarat Ujian Tesis

- a) Lulus ujian kelayakan tesis,
- b) Sudah merevisi naskah ujian kelayakan tesis sesuai dengan masukan dari penguji kelayakan tesis dan ditandai dengan persetujuan tertulis dari para penguji kelayakan tesis,
- c) Memiliki artikel berafiliasi Undiksha sebagai penulis pertama yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi/terindex minimal Sinta 4 atau di jurnal internasional. Artikel tersebut ditulis secara berkolaborasi dengan dosen pembimbing. Dalam keadaan dan situasi tertentu, publikasi boleh dalam status submitted namun ijazah asli ditangguhkan pengambilannya sampai publikasi telah diterbitkan.
- d) Mempunyai skor TOEFL atau sejenisnya minimal 475, kecuali mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris harus memiliki skor minimal 500.
- e) Pendaftaran ujian tesis dilakukan secara online melalui sistem karya akhir dan saat mendaftar belum melewati batas waktu tiga bulan setelah ujian kelayakan tesis.
- f) Penguji tesis terdiri dari Koordinator atau Sekretaris Program Studi sebagai ketua, tim pembimbing, dan dua orang penguji di luar pembimbing.
- g) Draf tesis bisa berupa cetakan yang diserahkan kepada para penguji melalui Staf Akademik Program Pascasarjana atau soft file yang dikirim oleh mahasiswa ke email dosen penguji.
- h) Undangan ujian tesis dan naskah tesis dikirimkan ke tim penguji paling lambat satu minggu sebelum jadwal ujian melalui urusan akademik Program Pascasarjana

8.3 Ujian Tesis

Ujian Tesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.



- 9) Naskah tesis harus mendapat persetujuan yang dibuktikan dengan tanda tangan seluruh tim penguji pada lembar persetujuan.
- 10) Mahasiswa mendaftar untuk ujian tesis melalui sistem Karya Akhir dengan prosedur yang sudah ditetapkan dalam pedoman sistem karya akhir Undiksha.
- 11) Hari, tanggal, dan waktu Ujian Tesis ditentukan dan dijadwalkan secara resmi oleh Koordinator Program Studi.
- 12) Ujian Tesis melibatkan Ketua Penguji (Korprodi atau Sekprodi) Pembimbing I, Pembimbing II, dua orang dosen penguji, Ujian Tesis dapat berlangsung jika dihadiri atau dilaksanakan oleh minimal 3 penguji (Ketua Penguji, satu pembimbing, dan satu penguji).
- 13) Ujian Tesis dilakukan secara luring.
- 14) Lama Ujian Tesis adalah 90 menit.
- 15) Keputusan hasil Ujian Tesis didasarkan atas hasil penilaian tim penguji. Keputusan dapat berupa: 1) Lulus dengan perbaikan ringan, 2) Lulus dengan perbaikan sedang, dan 3) Lulus dengan perbaikan berat.
- 16) Tesis yang dinyatakan lulus dengan perbaikan wajib diperbaiki paling lambat dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak ujian. Apabila melewati batas waktu yang telah ditentukan, mahasiswa tersebut harus mengulang Ujian Tesis
- 17) Revisi Ujian Tesis dianggap selesai setelah mahasiswa mendapat persetujuan dari tim penguji dan disahkan oleh Koordinator Program Studi.

8.4 Penilaian Ujian Tesis

Penilaian tesis mencakup:

- 1) Pendahuluan (pengembangan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya, masalah/tujuan penelitian, publikasi)
- 2) Kajian pustaka (relevansi, kemutakhiran)
- 3) Metode penelitian (relevansi, kejelasan)
- 4) Hasil penelitian dan pembahasan (hasil penelitian, pembahasan/diskusi/implikasi penelitian)
- 5) Penutup (simpulan dan saran-saran/rekomendasi)
- 6) Tata tulis dan bahasa
- 7) Penguasaan bidang ilmu, teori, metode, dan kemampuan menyampaikan argumen

8.5 Pasca Ujian Tesis

- 1) Batas waktu perbaikan tesis maksimum 3 (tiga) bulan setelah ujian.
- 2) Ketuntasan kelulusan ujian tesis dinyatakan dengan diserahkannya hardcopy dan softcopy tesis.
- 3) Jika sampai batas waktu yang ditentukan, mahasiswa belum menyelesaikan perbaikan tesisnya, Koordinator Program Studi berkonsultasi dengan Direktur Program Pascasarjana atau mengundang rapat terbatas Dewan Penguji/Tim Ujian untuk menetapkan ujian ulang atau pembatalan kelulusan.
- 4) Menyerahkan bukti uji *similarity* tesis dengan tingkat kemiripan $\leq 25\%$ setelah memperbaiki semua revisi hasil ujian tesis untuk persyaratan mendaftar wisuda.

8.6 Ujian Tesis Ulang

- a. Mahasiswa yang kelulusannya dibatalkan seperti point (14) di atas, diwajibkan memperbaiki tesisnya dan diberi kesempatan selama-lamanya enam bulan untuk menempuh ujian tesis ulang dengan tetap memperhatikan lama studi.
- b. Mahasiswa yang gagal ujian tesis ulang kali kedua, wajib mengikuti kembali kegiatan akademik/MK yang diperlukan sesuai dengan keputusan Dewan Penguji.

8.7 Check Similarity

Cek similarity atau uji kemiripan tesis dengan dokumen-dokumen lain yang sudah dipublish dilakukan oleh Pembimbing I. Mahasiswa menyerahkan dokumen pelaporan tesis yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari tim penguji melalui sistem tesis SIAK Undiksha. Syarat untuk bisa mengajukan wisuda adalah dengan tingkat kemiripan $\leq 25\%$.

8.8 Checklist Kelengkapan Tesis

Sebelum mendaftar untuk ujian tesis, mahasiswa harus memastikan kelengkapan tesis dan persyaratan ujian tesis sebagai berikut.

Tabel 02 *Checklist* Kelengkapan Tesis

1	Form bukti publikasi artikel di Jurnal terakreditasi minimal SINTA 4
2	Slip lunas pembayaran BKT terakhir
3	Form persetujuan Koorprodi

4	Berita acara Ujian Kelayakan Tesis yang sudah ditandatangani /disetujui semua Tim Penguji
5	Dokumen tesis (5 eks)*
6	Buku Bimbingan
7	Hasil Cek Turnitin (Maks 25% tingkat kemiripan)
8	Nilai hasil TOEFL minimal 500 (<i>untuk Prodi S2 Pend Bhs Inggris</i>) atau 475 (<i>untuk mahasiswa s2 non Bahasa Inggris</i>)

BAB IX

PERSYARATAN PUBLIKASI TESIS DAN PUBLIKASI PENGANTI TESIS

9.1 Publikasi sebagai persyaratan khusus ujian tesis

Syarat khusus sebelum melakukan ujian tesis adalah mempublikasikan artikel ilmiah pada Sinta (*Science and Technology Index*) minimal Sinta 4. Mahasiswa sebagai penulis pertama dan para pembimbing sebagai penulis berikutnya. Tanda bukti pengunggahan artikel pada jurnal tertentu minimal sudah mendapat LOA, dan Invoice. Informasi berkaitan dengan jurnal-jurnal Sinta bisa diakses di laman berikut.

<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>.

Setiap tesis harus disertai dengan artikel publikasi ilmiah. Artikel publikasi ilmiah tidak selalu berupa ringkasan tesis. Artikel ilmiah bisa ditulis sebagai bagian dari tesis. Artikel publikasi ilmiah harus ditulis berdasarkan sistematika dan pedoman untuk publikasi yang biasanya sudah tertuang di masing-masing jurnal yang dituju.

9.2 Sistematika Artikel Publikasi Ilmiah

Artikel publikasi ditulis sesuai dengan *Author's Guidelines* (Pedoman bagi Penulis) yang disediakan oleh setiap jurnal. Umumnya jurnal bereputasi menentukan jumlah kata maksimal. Secara umum sistematika artikel jurnal memiliki sistematika: (a) judul, (b) nama penulis (tanpa gelar akademik), instansi, alamat instansi, dan alamat email, (c) abstrak dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, yang memuat tujuan, metode dan hasil penelitian), (d) kata kunci (maksimum 6 kata), (e) pendahuluan (memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, rangkuman kajian teoritik dan penelitian yang relevan, serta tujuan penelitian), (f) metode penelitian, (g) hasil dan pembahasan, (h) simpulan, dan (i) daftar pustaka. Berikut adalah penjelasan bagian-bagian pada awal artikel.

1. **Judul:** harus mencerminkan kata-kata kunci dari tesis dan menggambarkan hal-hal yang spesifik, jelas, informatif, dan menarik minat pembaca. Judul artikel publikasi ilmiah harus mengikuti syarat jumlah kata yang ditentukan jurnal dan bisa berbeda dengan judul tesis.
2. **Nama Penulis:** tidak perlu disertai pangkat, gelar maupun kedudukan akademik, instansi, alamat instansi, dan alamat email. Penulis adalah mahasiswa sebagai penulis pertama dan kedua pembimbing sebagai penulis kedua dan ketiga.
3. **Abstrak** ditulis singkat dan padat dengan jumlah kata yang ditentukan oleh jurnal Pastikan selalu cek template jurnal yang dituju.

4. **Kata kunci** adalah kata-kata utama yang terkait dengan topik artikel.

Bagian batang tubuh dipandang sebagai bagian inti dari artikel publikasi ilmiah. Ada 4 komponen batang tubuh yang perlu disajikan.

1. **Pendahuluan** meliputi latar belakang masalah, studi pustaka, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.
2. **Metode penelitian** memuat subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data.
3. **Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian** dapat disajikan ke dalam tiga bagian: (a) uraian temuan data dan informasi hasil penelitian, (b) telaah sesuai dengan metode yang dikembangkan dalam metode penelitian, dan (c) penafsiran serta sintesis berdasarkan analisis peneliti.
4. **Simpulan**, berupa rangkuman singkat hasil penelitian. Termasuk di dalamnya saran atau rekomendasi tindak lanjut (jika diperlukan).

Bagian akhir artikel publikasi ilmiah memuat hal-hal sebagai berikut.

1. **Daftar pustaka** (ditulis sesuai dengan gaya selingkung jurnal yang dituju).
2. **Lampiran-lampiran.**
Boleh disertakan lampiran (jika diperlukan)

9.3 Publikasi sebagai pengganti Tesis

Publikasi sebagai pengganti Tesis mengacu kepada Surat Edaran Nomor 1207/UN48.1/DL/2020 tentang Tesis Mahasiswa, Masa Studi, dan Perkuliahan Daring, khususnya yang terkait dengan publikasi karya ilmiah sebagai pengganti Tesis. Beberapa syarat yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus (minimal Q3) atau Thomson Reuter (minimal *impact factor* 0,15) sebagai pengganti tesis;
2. Mahasiswa yang bersangkutan adalah penulis utama (penulis pertama atau penulis korespondensi);
3. Mahasiswa bersangkutan menggunakan Universitas Pendidikan Ganesha sebagai afiliasi dalam artikel yang dipublikasikan
4. Minimal ada 2 (dua) orang dosen Universitas Pendidikan Ganesha sebagai penulis pada artikel yang dipublikasikan dan sekaligus ditetapkan sebagai pembimbing tesis mahasiswa;
5. Artikel yang dipublikasikan wajib memiliki relevansi dengan bidang keilmuan mahasiswa bersangkutan.

6. Kualitas dan kesesuaian artikel yang dipublikasikan dengan bidang keilmuan, serta kelayakan jurnal divalidasi oleh Tim Validator yang dibentuk di tingkat Program Pascasarjana.
7. Kelayakan jurnal dapat ditinjau dari: cakupan jurnal, jumlah artikel yang diterbitkan disetiap isunya, waktu proses artikel dari submit sampai terbit.
8. Mahasiswa wajib menyertakan bukti korespondensi yang dilakukan dengan editor jurnal dari proses submit sampai dengan artikel tersebut diterbitkan, termasuk menunjukkan hasil review artikel yang dilakukan oleh reviewer jurnal.
9. Jika Tim Validator memutuskan bahwa publikasi karya ilmiah yang diajukan valid digunakan sebagai pengganti Tesis, maka mahasiswa diwajibkan untuk mempresentasikan di depan penguji (sesuai aturan dalam ujian Tesis), dan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka.
10. Bagi mahasiswa yang memilih publikasi sebagai pengganti tesis, wajib membuat laporan publikasinya.

BAB X

TEKNIK PENULISAN TESIS

Bagian ini memuat ketentuan tentang jenis, warna, ukuran, berat kertas, tata cara pengetikan, penggunaan nomor urut, penyajian tabel dan gambar; cara merujuk kutipan, cara menulis daftar pustaka, bahasa karya tulis ilmiah, dan beberapa catatan penting dalam penulisan tesis.

10.1 Bahan

10.1.1 Sampul

Sampul dibuat dari karton dilapisi kertas *buffalo* atau yang sejenis, dan plastik transparan (*hard cover*). Warna sampul Tesis untuk semua program studi di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha mengacu pada warna penciri khas Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha yaitu Hijau Tosca. Adapun tampilan warna Hijau Tosca dapat dilihat pada gambar 9.1 berikut.



Gambar 10.1: Warna Sampul Tesis untuk Semua Program Studi di
Lingkungan Program Pascasarjana Universitas
Pendidikan Ganesha

(Sumber: Buku Pedoman Tesis Magister, 2020)

10.1.2 Kertas

Jenis kertas yang digunakan adalah kerta HVS, warna putih, ukuran A4 (21 x 29,7 cm), dengan berat 80 gram.

10.2 Pengetikan

10.2.1 Teknik Pengetikan

Pengetikan pada setiap alinea baru dimulai dengan 7 (tujuh) ketuk dari margin kiri. Pengetikan menggunakan komputer, dengan paket aplikasi *Word*, jenis huruf *Times New Roman* (TNR), ukuran *font* 12, dengan tinta hitam. Pada bagian sampul dan halaman judul boleh

digunakan ukuran *font* yang lebih besar sepanjang tidak merusak tatanan pemenggalan kata atau kelompok kata.

Huruf miring (*italic*) digunakan untuk kata-kata serapan dari bahasa asing, istilah asing, dan hal-hal lain yang dianggap penting. Huruf tebal (**bold**) digunakan untuk menuliskan judul bab dan subjudul. Judul bab diketik dengan huruf kapital. Lambang atau huruf non-Latin (Jawa, Bali, Arab, Sansekerta, dan lain-lain.) yang tidak bisa ditulis di komputer boleh ditulis tangan dengan tinta hitam.

10.2.2 Jarak Spasi

1. **Jarak 4 spasi**, digunakan pada jarak antara: a tepi kertas bagian atas dan judul bab dan judul bab dengan teks di bawahnya.
2. **Jarak 3 spasi**, digunakan pada jarak antara judul subbab atau sub-subbab dan baris di atasnya.
3. **Jarak 2 spasi**, digunakan untuk jarak antarbaris dalam naskah, jarak antara awal paragraf dan baris di atasnya, dan antara subjudul atau subjudul-subjudul dengan baris berikutnya.
4. **Jarak 1,5 spasi**, digunakan dalam daftar pustaka untuk jarak antara sumber bacaan satu dan sumber yang lain. Penulisan isi proposal juga 1,5 spasi.
5. **Jarak 1 spasi**, digunakan untuk (a) jarak antarbaris pada **Abstrak**, (b) jarak antarbaris dalam satu sumber bacaan dalam daftar pustaka, dan (c) jarak antarbaris pada judul tabel atau judul gambar yang lebih dari satu baris. (d) jarak kalimat dalam tabel atau matrik

10.2.3 Margin

Margin atau batas tepi pengetikan diatur dengan jarak sebagai berikut: (1) atas (khusus judul bab): 4 cm, atas (umum): 3 cm, (2) bawah: 3 cm, (3) kiri: 4 cm, dan (4) kanan: 3 cm.

10.2.4 Letak Nomor Halaman

Nomor halaman dengan angka Arab bisa diletakkan di empat tempat, yaitu tengah atas, tengah-bawah, kanan-atas, atau kanan-bawah. Adapun jarak antara baris teks dan nomor halaman tersebut adalah 2 cm, dengan catatan khusus bahwa nomor halaman harus terletak di tengah bawah bagian halaman halaman BAB (halaman awal setiap bab).

10.2.5 Sistematika Penomoran

Sistematika penomoran dalam penulisan laporan penelitian tesis menggunakan lambang campuran antara angka romawi, angka arab, huruf latin, baik yang besar maupun yang kecil, tergantung pengaturan sistematikanya. Penulisan judul bab menggunakan angka Romawi

Besar. Contoh BAB I. Sub bab menggunakan angka arab. Contoh 1.1 Latar Belakang Masalah, 1.5 Manfaat Penelitian. Apabila sub bab ini menggunakan sub lagi, penomorannya menggunakan 3 angka arab. Contoh 1.5.1 Manfaat teoretis. 1.5.2 Manfaat praktis. Baik yang dua angka maupun yang tiga angka arab, angka terakhir tidak diikuti oleh tanda titik (.), penulisannya selalu mulai dari pinggir margin kiri. Sistematika penulisan dua angka dan tiga angka mengandung perbedaan hanya pada kata-kata yang mengikuti. Untuk penomoran dua angka, huruf depan semua kata menggunakan huruf kapital, sedangkan pada penomoran tiga angka, hanya kata pertama menggunakan huruf kapital pada huruf pertamanya. Teknik ini juga digunakan dalam penulisan daftar isi. Penulisan penomoran tidak diperkenankan menggunakan empat angka. Apabila setelah penomoran tiga angka masih diperlukan penomoran sub bab yang menjadi bagian sub bab dengan nomor tiga angka tersebut, maka digunakan satu angka. Untuk sub-sub bab ini, hanya huruf pertama dari kata pertama yang menggunakan huruf kapital.

10.3 Penyajian Tabel

Tabel digunakan untuk menyajikan data secara lebih atraktif dibandingkan dengan paparan panjang lebar dengan kata-kata. Tabel yang baik bisa menyampaikan gagasan dan hubungan-hubungannya dengan tulisan secara efektif. Menurut tradisi Amerika, tabel itu tanpa garis-garis tegak dan mendatar, tetapi tradisi Eropa dengan garis-garis yang membentuk kotak-kotak itu tampaknya berpengaruh juga ke Indonesia. Di samping itu, tabel yang rumit tampaknya memang memerlukan garis-garis tersebut. Contoh penulisan tabel disajikan pada Tabel 10.1.

Tabel 10.1 Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha

No.	Tingkat Motivasi	FBS (orang)	FIP (orang)	FMIPA (orang)	FIS (orang)	Jumlah (orang)
1	Sangat Tinggi	50	45	32	67	194
2	Tinggi	45	65	55	62	227
3	Sedang	56	53	46	50	205
4	Rendah	20	25	55	42	142
5	Sangat Rendah	15	12	21	18	66
Jumlah		186	200	209	239	834

Keterangan: FBS = Fakultas Bahasa dan Seni, FIP = Fakultas Ilmu Pendidikan, FMIPA = Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FIS = Fakultas Ilmu Sosial



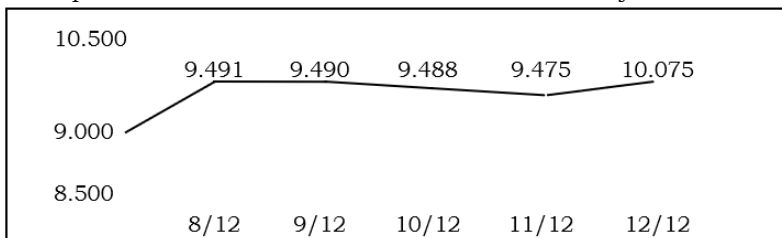
Kaidah-kaidah penulisan tabel di atas dijelaskan sebagai berikut.

1. Nomor urut tabel ditulis dengan angka Arab; angka 4 menunjukkan bab, bahwa tabel tersebut berada pada bab 4, sedangkan angka 1 menunjukkan urutan tabel dalam bab itu.
2. Judul tabel dicetak tegak, tiap kata berawal dengan kapital, kecuali kata *dari* dan *di*; baris kedua diawali dari titik di bawah huruf pertama baris pertama pada judul.
3. Jarak antarbaris dalam judul tabel adalah 1 spasi.
4. Jarak antara judul tabel dan garis di bawahnya ialah 1,5 spasi, begitu pula jarak antara garis terakhir dengan keterangan.
5. Singkatan-singkatan yang tidak berlaku umum untuk semua pembaca perlu dibuat keterangan.
6. Untuk tabel yang bersambung pada sambunbgan di halaman berikutnya hendak judul kolom wajib di tulis Kembali, agar pembaca tidak bolak balik, melihat judul kolom dari tabel tersebut.

10.4 Penyajian Gambar

Penyajian gambar diatur sama dengan penyajian foto, lukisan, bagan, grafik, konfigurasi dan langkah-langkah, reaksi kimia, dan sebagainya. Sepanjang tidak bisa dicapai dengan komputer, maka gambar dapat dibuat dengan tangan, dengan tinta hitam.

Judul gambar ditulis dua spasi di bawah gambar, diawali dengan tulisan *Gambar ...* (nomor gambar dengan angka Arab tanpa titik). Selanjutnya, judul gambar ditulis seperti judul tabel. Gambar yang dikutip dari sumber lain harus disebutkan sumbernya.



Gambar 10.2 Contoh Penyajian Gambar Pada Tesis
(Sumber: Buku Pedoman Tesis Magister, 2020)

10.5 Cara Mengutip

Cara mengutip dibedakan atas dua jenis: (1) mengutip secara lengkap sesuai dengan teks yang dibaca, (2) mengutip hanya mengambil ide besarnya, namun ditulis dengan bahasan sendiri. Pengutipan yang lengkap harus diketik dengan spasi tunggal, margin kiri-kanan masuk

ke dalam, dan penulis wajib mencantumkan halaman, sedangkan pengutipan ide yang disalin dengan bahasa sendiri, maka penulis tidak wajib mencantumkan halaman.

Contoh pengutipan secara lengkap:

Education is the maximizing of the students' acquisition of the cultural artefacts generated by other human beings, so that they become what may be, inadequately, called cognitive tools. The more of these we have available for making sense of the world and experience, the better chance we have of appreciating those visions of human experience we collectively call Spirituality (Egan, 2001: 7).

Psikiater Pittman (1992: 62) mengungkapkan pernyataan berikut:

The stability of our lives depends upon our character. It is character, not passion, that keep marriages together long enough to do their work of raising children into mature, responsible, productive citizens. In this imperfect world, it is character that enables people to survive, to endure, and to transcend their misfortunes.

Raka *et al* (2011:18) menyatakan bahwa kompetensi membuat seseorang bisa melakukan tugasnya dengan baik, namun karakterlah yang membuatnya bertekad mencapai yang terbaik dan selalu ingin lebih baik, orang-orang dengan kompetensi yang tinggi tanpa disertai karakter yang baik dapat menjadi sumber masalah bagi lingkungannya.

Contoh pengutipan ide:

Teori konstruktivistik mempostulatkan bahwa makna dikonstruksi oleh pebelajar melalui interaksi informasi baru dengan informasi lama yang telah ada di dalam memori jangka panjang (Clark & Clark dalam Marzano, 1993).

Cara mengutip (Clark & Clark dalam Marzano, 1993) dapat dibenarkan, jika sumber bacaan yang ditulis oleh Clark & Clark sulit bahkan tidak bisa ditemukan. Penulis yang baik selalu mengusahakan menemukan sumber yang ditulis oleh Clark & Clark. Jika tidak ditemukan, dapat menggunakan cara pengutipan seperti di atas. Yang tidak dibenarkan, adalah pengutipan dengan cara seperti ini: Agustini (Eka Mertayasa, 2018). Hal ini dianggap tidak benar, karena sumber yang ditulis oleh Agustini dapat ditemukan.

Kebenaran objektif, sebagaimana pandangan filsuf Kreeft dan Tacelli (1994), tidak bergantung pada orangnya melainkan...

Gerakan pendidikan karakter ditentukan oleh beberapa faktor (Kilpatrick, 1992; Lickona, 1991): (1) kelemahan keluarga dalam sosialisasi pada anak-anaknya, (2) pengaruh negatif budaya media masa sebagai pembentuk nilai-nilai masa muda, (3) persepsi masyarakat bahwa negara dalam suatu periode tertentu tidak peduli dengan pembinaan moral dan spiritual, (4) kecemasan terhadap anak muda yang cenderung menunjukkan meningkatnya kekerasan, ketidakjujuran, penyalahgunaan obat bius, pengutamaan diri sendiri, dan aktivitas seksual.

Mengutif ide penulis yang lebih dari 2 orang

Kesuksesan praktik-praktik pembelajaran memiliki sifat-sifat yang didukung oleh beberapa perspektif yang sangat bervariasi (Heinich *et al.*, 2002), yaitu partisipasi aktif siswa, praktek, perbedaan-perbedaan individu, balikan, konteks-konteks realistik, dan interaksi sosial.

Namun, ketika ditulis di daftar pustaka, semua penulis harus ditulis. Untuk contoh (Heinich *et al.*, 2002), cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada bagian 9.6.

10.6 Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka sudah disinggung sepiintas di depan. Bagian ini merupakan paparan yang lebih terinci tentang bagaimana menulis daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka sedikit berbeda dengan penulisan catatan kaki. Jika pada catatan kaki nama pengarang ditulis apa adanya, dalam daftar pustaka nama penulis pertama ditulis dari nama akhir (*last name*) kemudian baru nama depan (*first name, tanpa gelar*), nama penulis kedua dan seterusnya tidak dibalik. Semua nama penulis harus ditulis dalam daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka menggunakan standar baku yang dikeluarkan oleh Badan Bahasa, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Huruf Miring
Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar.
2. Tanda Titik
Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.
3. Tanda Koma
Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

4. Tanda Titik Dua

Tanda titik dua dipakai untuk menunjukkan judul dan anak judul buku atau tulisan, dan di antara nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.

Pola penulisan daftar pustaka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tiap bagian dipisahkan oleh tanda titik.
2. Penulis individu ditulis dengan nama belakang ditulis lebih dahulu yang dipisahkan dengan tanda koma dengan nama depan. Penulis berupa institusi ditulis tanpa dibalik urutan namanya.
3. Judul ditulis dengan huruf miring dengan kapitalisasi judul. Keterangan edisi atau jilid dipisahkan dengan tanda titik. Keterangan cetakan ditulis dalam tanda kurung.
4. Informasi penerbit terdiri atas dua bagian, yaitu kota dan penerbit, yang dipisahkan dengan tanda titik dua.

Sumber Rujukan	Format Daftar Pustaka
Buku Cetak (1 Penulis)	Lickona, T. 2003. <i>Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues</i> . New York: Simon dan Schuster.
Buku Cetak (2 Penulis)	Saman, Muchlas, & Hariyanto. 2016. <i>Konsep dan Model Pendidikan Karakter</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Buku Cetak Lebih dari (2 Penulis)	Joyce, B., Weil M., & Calhoun, E. 2009. <i>Models of Teaching: Model-Model Pengajaran</i> . Edisi Kedelapan (Cetakan Kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Buku Cetak Penulis Tim Lembaga	Pusat Bahasa. 2011. <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa</i> . Edisi Keempat (Cetakan Kedua). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Beberapa penulis dalam tahun terbit sama, judul buku berbeda.	Tilaar, H. R. 2009a. <i>Reformasi Sistem Pendidikan Nasional pada Era Otonomi Daerah</i> . Bandung: Rosdakarya. Tilaar, H. R. 2009b. <i>Menggagas Pembaharuan Manajemen Pendidikan Nasional</i> . Bandung: Rosdakarya.
Buku Cetak	Anonim. 2000. <i>Kumpulan Puisi, Pantun dan Gurindam</i> . Surabaya: Balai Pustaka.

Tanpa Nama Penulis	
Buku Elektronik	Blazhenkova, Olesya, & Kozhevnikov M. 2008. <i>The New Object-Spatial-Verbal Cognitive Style Model: Theory and Measurement</i> . Online e-Book. http://www.amacombooks.org/Diunduh pada 10 Agustus 2020.
Dokumen Resmi Negara	<i>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pengelolaan Keuangan Negara</i> . 2009. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
Artikel Dalam Jurnal Cetak	Sönmez, V. 2017. <i>Association of Cognitive, Affective, Psychomotor and Intuitive Domains in Education, Sönmez Model</i> . <i>Universal Journal of Educational Research</i> , Volume 5, No 3.
Artikel Dalam Jurnal Online	Sönmez, V. 2017. <i>Association of Cognitive, Affective, Psychomotor and Intuitive Domains in Education, Sönmez Model</i> . <i>Universal Journal of Educational Research</i> , Volume 5, No 3. https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1134470.pdf Diunduh pada 10 Agustus 2020.
Artikel dalam Prosiding	Listiyorini, A. 2013. <i>Integrasi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum Jurusan/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Sarana Membangun Karakter Bangsa</i> . <i>Prosiding Seminar Internasional</i> , Surakarta: Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXV Tahun 2013.
Disertasi/ Tesis	Muji. 2012. <i>Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Membaca Model Pembelajaran Kontekstual untuk Mahasiswa S-1 PGSD FKIP UNEJ</i> . Disertasi. Malang: Universitas Negeri Malang.
Makalah	Dantes, N. 2019. <i>Penelitian Kuantitatif</i> . Makalah Disajikan pada Workshop Penelitian Bagi Dosen UNHI Bali, 23 -24 Oktober 2019 di Denpasar.
Ensiklopedia	Jelita. 2000. <i>Ilmu Statistik</i> . Ensiklopedia Matematika.

10.7 Sistem Paragraf

Untuk penyusunan karya tulis ilmiah, sebenarnya ada beberapa model atau sistem penulisan paragraf, tetapi yang digunakan dalam pedoman ini ialah sistem Eropa, sebagaimana yang diterapkan dalam penulisan pedoman ini. Intinya awal paragraf atau alinea ditulis agak menjorok ke dalam setelah ketukan ke-5 dan jarak antarparagraf sama dengan jarak antarbaris. Jika dibayangkan menjadi seperti berikut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

10.8 Bahasa Karya Tulis Ilmiah

Tesis harus ditulis dalam ragam bahasa baku. Dalam hal bahasa Indonesia baku, ada tiga pedoman yang wajib digunakan yakni (1) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI); (2) Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBB), dan (3) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Buku PUEBI mencakupi lima hal pokok, yaitu (1) pemakaian huruf; (2) pemakaian huruf kapital dan huruf miring; (3) penulisan kata; (4) penulisan unsur serapan; (5) pemakaian tanda baca. Tiga hal yang terakhir amat sering tidak diketahui atau tidak dipatuhi secara benar.

Dalam hal penulisan kata, masih banyak dikacaukan antara awalan di- dan ke- dengan kata depan di dan ke. Bandingkan penulisan klitika (sejenis “awalan” tetapi bermakna seperti kata, dan harus dituliskan seperti awalan, yang jumlahnya banyak, seperti: antar-, inter, intra-, ko-, bi-, dwi-, sub-, pra-non-, anti-, mono-, dll.) berikut.

Salah	Benar
diatas, disamping, di bawah, dimana, keatas, kebawah, ke-mana, tindaklanjut, menindak lanjuti, olah raga, keolah ragaan, kerjasama, antar bacaan, antar daerah.	di atas, di samping, di bawah, di mana, ke atas, ke bawah, ke mana, tindak lanjut, menindaklanjuti, olahraga, keolahragaan, kerja sama, antarbacaan, antardaerah.

Tentang unsur serapan (kata pinjaman) ada kaidah berikut.

1. Kata atau istilah asing yang diserap hakikatnya berorientasi pada tulisan dan bukan pada ucapannya. Karena itu perhatikan cara penulisan yang benar berikut ini.

Kata Serapan	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
design	disain	desain
homogene	homogin	homogen
theoretic	teoritis	teoretis
methodology	metodelogi	metodologi

2. Unsur serapan yang ejaannya serupa dengan ejaan bahasa Indonesia, dipandang sebagai kata Indonesia, misalnya: oral, aural, fatwa, fatom.
3. Unsur serapan yang ejaannya berbeda dari ejaan bahasa Indonesia bisa disesuaikan dengan pengucapannya (meskipun hanya mirip), misalnya: pick up → pikap, make up → mikap, boom → bum, capsule → kapsul, dan feature → fitur
4. Jika unsur serapan itu “masih terasa asingnya” (dan ini mungkin agak subjektif), atau penulis ragu-ragu, sebaiknya istilah asingnya ditulis di belakang kata serapan, diletakkan di dalam kurung dan dicetak miring, seperti: skim (*scheme*) dan diskursus (*discourse*)
5. Kaidah pada no. 4) juga berlaku bagi kata-kata yang diterjemahkan dari ungkapan asing, seperti: rancangan pembelajaran (*instructional design*), manajemen mutu berbasis sekolah (*school-based quality management*).

Dalam pemakaian tanda baca, yang perlu diperhatikan adalah hal-hal berikut ini.

1. Tesis yang merupakan salah satu karya ilmiah, tidak boleh menggunakan singkatan-singkatan seperti dsb, dll, dst, kecuali a.n atau v.s dsb.
2. Urutan atau rincian yang ditulis secara horizontal tidak perlu memakai tanda titik koma (;), melainkan cukup dengan koma (,).
3. Urutan yang ditulis secara vertikal (dari atas ke bawah) hakikatnya merupakan pengganti urutan horizontal (sesuai dengan baris kalimat). Karena itu hakikatnya, urutan vertikal itu tidak terlalu menyimpang dari logika penulisan horizontal, dan diatur sebagai berikut:
 - a. Nomorurut (dengan angka atau huruf) tidak diakhiri dengan titik.
 - b. Urutan berupa kata tidak diakhiri dengan tanda baca apa pun, dan yang dideretkan diawali dengan huruf kecil, misalnya:
 - i) niat

- ii) motivasi
 - iii) aktivitas
 - c. Urutan berupa frase atau kalimat yang masih terkait dengan pernyataan sebelumnya diakhiri dengan koma, kecuali bagian akhir dari urutan tersebut.
 - d. Tanda hubung (-) boleh dipakai untuk kata ulang, seperti: rumah-rumah, terus-menerus, berubah-ubah.
4. Bahasa
- a. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, kami, kita, engkau, penulis, peneliti, atau kata ganti orang lainnya). Gunakan kalimat pasif, yang kata kerjanya berawalan **“di”**. Contohnya, menulis kalimat : Penulis perlu melakukan penelitian.....Kalimat yang lebih tepat adalah perlu dilakukan penelitian.....Dalam penyajian ucapan terimakasih pada pengantar, dapat diganti dengan misalnya: saya panjatkan puji Syukur, diganti Pada kesempatan ini Puji dan Syukur dipanjatkan....
 - b. Isi (kata) pengantar mengenai substansi tesis dibuat secara normative.
 - c. Hindarkan sejauh mungkin penggunaan:
 - d. Istilah yang dipakai istilah indonesia atau yang sudah di indonesiakan, jika terpaksa harus memakai istilah asing digunakan huruf italic, atau dicetak miring.
 - 1) Kalimat-kalimat yang panjang.
 - 2) Kata-kata "..... yang mana", "..... sejauh mana", "..... oleh karena mana", dan kata-kata lain semacam itu.
 - e. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan, akhiran dan tanda baca secara tepat, antara lain:
 - 1) Tidak membutuhkan koma untuk kata "bahwa", "sebab", "karena", "supaya"
 - 2) Membutuhkan koma sebelum kata "akan tetapi", "tetapi", "melaikan", "maka"
 - 3) Membutuhkan koma sebelum dan sesudah kata "misalnya", "contohnya", "yaitu", "ialah"
 - 4) Hindari menggunakan kata penghubung di awal kalimat terlebih di awal paragraph.
 - f. Singkatan atau akronim tidak boleh digunakan pada awal kalimat.

10.9 Lampiran

Lampiran memuat hal-hal yang diperlukan untuk melengkapi paparan yang telah disajikan pada bagian inti tesis. Lampiran yang jumlahnya lebih dari satu diberi nomor urut.

DAFTAR PUSTAKA

- Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha (2022). Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
- Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Aris Junaidi, dkk. (2020). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era
- Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. ISBN. 978-602-9290-26-4.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2024). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,
- Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah Peraturan terbaru yang menggantikan dan mencabut Peraturan Lama tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha (2022). Pedoman Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, tahun 2022.

Lampiran 1 Sampul Luar Proposal Tesis

CONTOH HALAMAN JUDUL (TNR Bold 16, Sampul Luar)
(.....JUDUL TESIS.....)
(upayakan penulisannya simetris dan sedapat mungkin mengikuti
bentuk piramida terbalik)



PROPOSAL TESIS

oleh

.....
NIM

(tanpa tanda titik di belakang singkatan NIM)

PROGRAM STUDI ...
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
(Tahun)



Lampiran 2. Sampul Luar Tesis

CONTOH HALAMAN JUDUL (TNR Bold 16, Sampul Luar)
(.....JUDUL TESIS.....)
(upayakan penulisannya simetris dan sedapat mungkin mengikuti
bentuk piramida terbalik)



TESIS

oleh

.....
NIM
(tanpa tanda titik di belakang singkatan NIM)

PROGRAM STUDI ...
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
(Tahun)

Lampiran 3. Sampul Dalam Proposal Tesis

CONTOH HALAMAN JUDUL (Sampul Dalam)
(DITULIS DENGAN HURUF BESAR SEMUA)
(.....JUDUL TESIS.....)



PROPOSAL TESIS

oleh

.....
NIM.....
(tanpa tanda titik di belakang singkatan NIM))

PROGRAM STUDI ...
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
(Tahun)



Lampiran 4. Sampul Dalam Tesis

CONTOH HALAMAN JUDUL (Sampul Dalam)
(DITULIS DENGAN HURUF BESAR SEMUA)
(.....JUDUL TESIS.....)



TESIS

oleh

.....
NIM.....
(tanpa tanda titik di belakang singkatan NIM))

PROGRAM STUDI ...
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
(Tahun)

Lampiran 5. Logo Undiksha



Lampiran 6. Sampul Persyaratan Gelar Magister

CONTOH HALAMAN JUDUL (Sampul Dalam)
(DITULIS DENGAN HURUF BESAR SEMUA)
(.....JUDUL TESIS.....)



TESIS
Diajukan kepada
Universitas Pendidikan Ganesha
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi

Oleh
.....
NIM.....
(tanpa tanda titik di belakang singkatan NIM)

PROGRAM STUDI ...
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
(Tahun)



Lampiran 7. Isi dan Format Lembar Persetujuan Pembimbing

Tesis oleh ini telah diperiksa dan disetujui untuk
Mengikuti Ujian Kelayakan Tesis/Ujian Tesis *).

Singaraja, ...

Pembimbing I

NIP

Pembimbing II

NIP

*) *Sesuaikan*



Lampiran 8. Lembar Persetujuan Tim Penguji

Tesis oleh ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi ..., Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Disetujui pada tanggal:

oleh
Tim Penguji

....., Ketua (nama Koordinator
Program Studi/Anggota*)
NIP

....., Anggota (nama Penguji I)
NIP

....., Anggota (nama Penguji II)
NIP

....., Anggota (nama Penguji III)
NIP

....., Anggota (nama Penguji IV)
NIP

Mengetahui Direktur
Program Pascasarjana Undiksha,

.....
NIP

*) Koordinator Program Studi sebagai anggota penguji



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, serta etika akademis.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Singaraja, (tanggal, bulan, tahun)
Yang memberi pernyataan,

Materai
Rp.10.000,-

(Nama Mahasiswa)

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah-Nya, sehingga tesis yang berjudul: “.....”, dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi terselesaikannya tesis ini telah banyak memperoleh uluran tangan dari berbagai pihak. Untuk itu, ijinakan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut.

... (nama lengkap dengan gelar), sebagai pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi yang demikian bermakna, sehingga penulis mampu melewati berbagai hambatan dalam perjalanan studi dan penyelesaian tesis ini;

... (nama lengkap dengan gelar), sebagai pembimbing II, yang dengan gaya dan pola komunikasi yang khas, telah melecut semangat, motivasi, dan harapan penulis selama penelitian dan penulisan naskah laporan tesis ini, sehingga tesis ini dapat terwujud dengan baik sesuai harapan;

... (nama lengkap dengan gelar) dan ... (nama lengkap dengan gelar) sebagai penguji yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk penyempurnaan tesis ini;

... (nama lengkap dengan gelar), selaku mitra penelitian di tempat melakukan penelitian yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian;

Para siswa kelas ... di ... yang telah terlibat banyak sebagai subyek penelitian;

Kepala (Instansi tempat penelitian) ... yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di ... (Instansi tempat penelitian);

Kepala (Instansi tempat peneliti bekerja) ... yang telah memberikan izin dan bantuan administratif sehingga penulis memperoleh kesempatan melanjutkan studi dan menyelesaikan tesis ini;

Koordinator Program Studi... dan staf dosen pengajar yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis selama penyusunan tesis ini;

Direktur Program Pascasarjana Undiksha dan staf, yang telah banyak membantu selama penulis menyelesaikan tesis ini;

Rektor Universitas Pendidikan Ganesha, yang telah memberikan bantuan secara moral dan memfasilitasi berbagai kepentingan penulis dalam menyelesaikan tesis ini;

Rekan-rekan seangkatan di Program Studi ... yang dengan karakternya masing-masing telah banyak berkontribusi membentuk kedirian penulis selama menjalani studi dan penyelesaian tesis ini; Bapak ... dan Ibu ... selaku orang tua penulis, yang telah banyak membantu secara material dan moral selama penyelesaian tesis ini.

Semoga semua bantuan yang telah mereka berikan dalam menyelesaikan studi ini, mereka diberkati imbalan yang sepadan oleh Tuhan Yang Maha Esa, kesehatan, dan keharmonian dalam menjalani kehidupan. Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Namun, kehadirannya dalam konstelasi masyarakat akademis akan menambah perbendaharaan ilmu dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat akademis, terutama mereka yang menyatakan diri bernaung di bawah kebesaran panji-panji pendidikan.

Singaraja, ...
Penulis

ABSTRAK

Wenten, I Nyoman (2018), *Determinasi komponen konteks profesi guru, input pembelajaran, dan proses pengelolaan pendidikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran (studi pada para guru SD yang tersertifikasi di Kabupaten Jemberana)*. Tesis, Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Prof. Dr. Nyoman Dantes dan Pembimbing II: Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.

Kata-kata kunci: profesi guru, pembelajaran, pengelolaan pendidikan, tersertifikasi,

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan besarnya determinasi beberapa variabel, yaitu: (1) komponen konteks profesi guru, (2) input pembelajaran, (3) proses pengelolaan pendidikan, dan (4) komponen konteks profesi guru, input pembelajaran, proses pengelolaan pendidikan secara bersama-sama terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru SD yang tersertifikasi di Kabupaten Jemberana. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SD Negeri di Kecamatan Negara Kabupaten Jemberana yang mengikuti program sertifikasi guru dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2008 yang berjumlah 50 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mengambil sampel guru SD yang tersertifikasi di Kabupaten Jemberana. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian *expost facto*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner komponen konteks profesi guru, input pembelajaran, proses pengelolaan pendidikan, dan kualitas pengelolaan pembelajaran. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi jamak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat determinasi yang signifikan komponen konteks profesi guru terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran dengan koefisien determinasi sebesar 91,7% dan sumbangan efektif sebesar 25,29%. (2) terdapat determinasi yang signifikan komponen input pembelajaran terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran dengan koefisien determinasi sebesar 95,3% dan sumbangan efektif sebesar 53,39%. (3) terdapat determinasi yang signifikan komponen proses pengelolaan pendidikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran dengan koefisien determinasi sebesar 95,7% dan sumbangan efektif sebesar 17,40%. (4) terdapat determinasi yang signifikan secara bersama-sama

antara komponen konteks profesi guru, input pembelajaran, proses pengelolaan pendidikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran dengan koefisien determinasi sebesar 96,1%. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan, bahwa terdapat determinasi yang signifikan komponen konteks profesi guru, input pembelajaran, dan proses pengelolaan pendidikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru SD yang tersertifikasi di Kabupaten Jember, baik secara terpisah maupun simultan. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut dapat dijadikan prediktor tingkat kecenderungan kualitas pengelolaan pembelajaran guru SD yang tersertifikasi di Kabupaten Jember.

DAFTAR ISI

(halaman)

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR LAINNYA	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Pembatasan Masalah (kecuali penelitian kualitatif)	
1.4 Rumusan Masalah	
1.5 Tujuan Penelitian	
1.6 Manfaat Penelitian	
1.7 Penjelasan Istilah	
1.8 Asumsi Penelitian (jika diperlukan)	
1.9 Rencana Publikasi	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	
2.3 Kerangka Berpikir	
2.4 Hipotesis Penelitian	
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	
3.3 Waktu Penelitian	
3.4 Prosedur Penelitian	
3.5 Variabel Penelitian	
3.6 Teknik Pengumpulan Data	
3.7 Instrumen Penelitian	
3.8 Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.2 Deskripsi Data	
4.1.3 Pengujian Hipotesis	
4.2 Pembahasan	
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Lampiran 13. Contoh Format Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	<i>(halaman)</i>
Tabel 1.1 Sebaran Sampel Lulusan	
Tabel 1.2 Gelar Akademik dan Jabatan Responden	
Tabel 3.2 Sebaran Sampel Penelitian	
Tabel 4.1 Ringkasan Uji Anava Dua Jalur	
Tabel 4.2 Besaran Kontribusi Masyarakat Setiap Tahun	



Lampiran 14. Contoh Format Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	<i>(halaman)</i>
Gambar 2.1 Ragam Bentuk Skematis Tubuh Hewan Kelas Polycheta	40
Gambar 3.1 Skema Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan Kelas Polycheta	61
Gambar 4.1 Gambar Skematis Hewan Suku Serpulidae	73
Gambar 4.2 Setae Sederhana x 33-36	87



Lampiran 15. Contoh Format Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>(halaman)</i>
Lampiran 1. Perhitungan Jumlah Sampel	90
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	91
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	92
Lampiran 4. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	93
Lampiran 5. Data Lengkap Hasil Penelitian	94



DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, T. 2003. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon dan Schuster.
- Saman, Muchlas, & Hariyanto. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Joyce, B., Weil M., & Calhoun, E. 2009. *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Edisi Kedelapan (Cetakan Kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat (Cetakan Kedua). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tilaar, H. R. 2009a. *Reformasi Sistem Pendidikan Nasional pada Era Otonomi Daerah*. Bandung: Rosdakarya.
- Tilaar, H. R. 2009b. *Menggagas Pembaharuan Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Rosdakarya.
- Anonim. 2000. *Kumpulan Puisi, Pantun dan Gurindam*. Surabaya: Balai Pustaka.
- Blazhenkova, Olesya, & Kozhevnikov M. 2008. *The New Object-Spatial-Verbal Cognitive Style Model: Theory and Measurement*. Online e-Book. <http://www.amacombooks.org/> Diunduh pada 10 Agustus 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pengelolaan Keuangan Negara. 2009. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Sönmez, V. 2017. *Association of Cognitive, Affective, Psychomotor and Intuitive Domains in Education, Sönmez Model*. *Universal Journal of Educational Research*, Volume 5, No 3.
- Sönmez, V. 2017. *Association of Cognitive, Affective, Psychomotor and Intuitive Domains in Education, Sönmez Model*. *Universal Journal of Educational Research*, Volume 5, No 3. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1134470.pdf> Diunduh pada 10 Agustus 2020.

- Listiyorini, A. 2013. *Integrasi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum Jurusan/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Sarana Membangun Karakter Bangsa. Prosiding Seminar Internasional*, Surakarta: Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXV Tahun 2013.
- Muji. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Membaca Model Pembelajaran Kontekstual untuk Mahasiswa S-1 PGSD FKIP UNEJ. Disertasi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dantes, N. 2019. *Penelitian Kuantitatif*. Makalah Disajikan pada Workshop Penelitian Bagi Dosen UNHI Bali, 23 -24 Oktober 2019 di Denpasar.
- Jelita. 2000. *Ilmu Statistik*. Ensiklopedia Matematika.

A. Pentingnya Orisinalitas Tulisan

Istilah orisinalitas tulisan mengemuka di sekitar tahun 1500-an di Inggris. Saat itu istilah orisinalitas mengacu pada pengertian bahwa hasil tulisan yang dibuat seseorang tidak pernah dibuat sebelumnya oleh orang lain secara tertulis. Isu orisinalitas ini mengemuka hingga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya melindungi orisinalitas pemikiran atau tulisan seseorang secara hukum di akhir tahun 1790-an (Sutherland-Smith, 2008).

Orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik terutama pada tingkat doktoral (Murray, 2002). Karya ilmiah, khususnya skripsi, tesis, atau disertasi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi, tesis, atau disertasi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan oleh Murray (2002; Phillips & Pugh, 1994) sebagai berikut:

- 1) penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh oranglain;
- 2) penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
- 3) penulis menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
- 4) penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya oranglain;
- 5) penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi di belum dilakukan dinegaranya;
- 6) penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
- 7) penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
- 8) penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang diteliti;
- 9) penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
- 10) penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
- 11) penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
- 12) penulis memberi eksposisi terhadap gagasan oranglain;
- 13) penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

B. Pengertian Plagiarisme

Kata plagiarisme sesungguhnya berasal dari sebuah kata dari

bahasa Latin *plagiarius*, yang artinya seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Istilah ini kemudian mulai mengemuka dan umum dipakai untuk menggambarkan apa yang kadang-kadang disebut sebagai “pencurian karya sastra” sekitar tahun 1600-an (Weber-Wulff, 2014).

Pemerintah Indonesia sendiri melalui Permendiknas No. 17 tahun 2010 mendefinisikan plagiat sebagai: perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (hlm.2).

Di berbagai universitas di belahan bumi ini, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai *academic cheating* atau kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan (Sutherland-Smith, 2008).

Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masa lalu. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep *mimesis* (imitasi) oleh para penulis terdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (Williams, 2008). Namun, dalam konteks dunia akademik sekarang ini tindakan tersebut perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

C. Bentuk-bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut iniantara lain:

- 1) *Copy&paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber daring (*online*) kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini sebenarnya dosen sering kali dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
- 2) *Penerjemahan*. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiator biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui perangkat lunak penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draf kasar. Tak jarang karena

menggunakan perangkat lunak yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya, hasil terjemahan pun menjadiranu.

- 3) *Plagiat terselubung*. Plagiat terselubung di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
- 4) *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering kali hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren secaramakna.
- 5) *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaicplagiarism*.
- 6) *Plagiat struktural*. Jenis tindakat plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuanpenelitian.
- 7) *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering kali bagian teksdari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dariitu.
- 8) *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalamtulisananya.
- 9) *Self-plagiarism*. Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidakbaik.
- 10) *Other dimensions*. Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Plagiator dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dia buat. Tindakan plagiat masih memungkinkan untuk berkembang dengan

modifikasi dimensi daritindakannya.

D. Sanksi bagi Tindakan Plagiat

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan plagiarisme dalam karya ilmiahnya, pihak Universitas akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan.

Menurut Pasal 12 Ayat 1 disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

- 1) teguran;
- 2) peringatan tertulis;
- 3) penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- 4) pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- 5) pemberhentian dengan hormat dari status sebagaimahasiswa;
- 6) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagaimahasiswa;
- 7) pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sementara itu, sanksi bagidosen/peneliti/tenagakependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat2 dapat berupa:

- 1) teguran;
- 2) peringatan tertulis;
- 3) penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenagakependidikan;
- 4) penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
- 5) pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
- 6) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenagakependidikan;
- 7) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/ tenagakependidikan;
- 8) pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

Pada Pasal 12 Ayat 3 peraturan yang sama disebutkan juga bahwa: Apabila dosen/peneliti/tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f, huruf g, dan huruf h menyandang sebutan guru besar/profesor/ahli peneliti utama, maka dosen/peneliti/tenaga

kependidikan tersebut dijatuhkan sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan guru besar/profesor/ahli peneliti utama oleh Menteri atau pejabat yang berwenang atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui Koordinator Perguruan Tinggi Swasta.

Lampiran 18. Format Penilaian Seminar Proposal Tesis

PENILAIAN PROPOSAL TESIS

Berdasarkan **Ujian Proposal Tesis** yang disampaikan oleh mahasiswa:

Nama :
N I M :
Program Studi :
Judul Proposal Tesis :

maka dapat dilakukan penilaian seperti berikut.

No	Komponen	Indikator	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Pendahuluan	a. mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya b. Masalah/tujuan penelitian c. Rencana Publikasi				
2.	Kajian Pustaka	a. Relevansi b. Kemutakhiran				
3.	Metode Penelitian	a. Relevansi b. Kejelasan				

Keterangan:

- Berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom sangat tidak baik, tidak baik, baik, atau sangat baik.
- Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya dengan deskriptor:
 - latar belakang masalahnya berbasis data/setting alamiah/hasil-hasil penelitian yang sesuai
 - latar belakang masalahnya mengindikasikan adanya masalah sesuai bidang ilmunya dan layak bagi program magister
 - latar belakang masalahnya logis, kritis, sistematis, dan kreatif
- Komponen/indikator lainnya cukup jelas

Saran-Saran Perbaikan:



- 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.
- Dst,

Keputusan (lingkari salah satu):

1. Layak dilanjutkan dengan revisi ringan
2. Layak dilanjutkan dengan revisi sedang
3. Layak dilanjutkan dengan revisi berat

Singaraja, ... 2024

Penguji:

I/II/II/IV/V *)

.....
NIP

*) = Cotret yang tidak perlu



PENILAIAN SEMINAR HASIL TESIS

Berdasarkan **Seminar Hasil Tesis** yang disampaikan oleh mahasiswa:

Nama :
N I M :
Program Studi :
Judul Tesis :

maka dapat dilakukan penilaian seperti berikut.

No	Komponen	Indikator	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Pendahuluan	a. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya b. Masalah/tujuan penelitian c. Publikasi				
2.	Kajian Pustaka	a. Relevansi b. Kemutakhiran				
3.	Metode Penelitian	a. Relevansi b. Kejelasan				
4.	Hasil Penelitian dan pembahasan	a. Hasil penelitian b. Pembahasan/diskusi /Implikasi penelitian				
5.	Penutup	a. Simpulan b. Saran-saran/rekomendasi				
6.	Tata tulis dan bahasa	a. Tata tulis b. Tata bahasa				

Keterangan:

- Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom: sangat tidak baik, tidak baik, baik, atau sangat baik.

- b. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya dengan deskriptor:
- 1) latar belakang masalahnya berbasis data/setting alamiah/hasil-hasil penelitian yang relevan
 - 2) latar belakang masalahnya mengindikasikan adanya masalah sesuai bidang ilmunya dan layak bagi program magister
 - 3) latar belakang masalahnya logis, kritis, sistematis, dan kreatif
- c. Komponen/indikator lainnya cukup jelas

Saran-Saran Perbaikan:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dst,

Keputusan (lingkari salah satu):

1. Layak dilanjutkan dengan revisi ringan
2. Layak dilanjutkan dengan revisi sedang
3. Layak dilanjutkan dengan revisi berat

Singaraja,

..... 2024

Penguji:

I/II/II/IV/V *)

.....
NIP

*) = Cotret yang tidak perlu



PENILAIAN UJIAN KELAYAKAN TESIS

Berdasarkan **Uji Kelayakan Tesis** yang disampaikan oleh mahasiswa:

Nama :
N I M :
Program Studi :
Judul Tesis :

maka dapat dilakukan penilaian seperti berikut.

No.	Komponen	Indikator	Penilaian Kelayakan Tesis (0-100)
1.	Pendahuluan	a. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya b. Masalah/tujuan penelitian c. Publikasi	
2.	Kajian Pustaka	a. Relevansi b. Kemutakhiran	
3.	Metode Penelitian	a. Relevansi b. Kejelasan	
4.	Hasil Penelitian dan pembahasan	a. Hasil penelitian b. Pembahasan/diskusi /Implikasi penelitian	
5.	Penutup	a. Simpulan b. Saran-saran/rekomendasi	
6.	Tata tulis dan bahasa	a. Tata tulis b. Tata bahasa	
Jumlah			
Nilai Ujian Kelayakan (Jumlah/6)			

Keterangan:



- d. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom: sangat tidak baik, tidak baik, baik, atau sangat baik.
- e. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya dengan deskriptor:
 - 4) latar belakang masalahnya berbasis data/setting alamiah/hasil-hasil penelitian yang relevan
 - 5) latar belakang masalahnya mengindikasikan adanya masalah sesuai bidang ilmunya dan layak bagi program magister
 - 6) latar belakang masalahnya logis, kritis, sistematis, dan kreatif
- f. Komponen/indikator lainnya cukup jelas

Saran-Saran Perbaikan:

- 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.
- Dst,

Keputusan (lingkari salah satu):

1. Layak dilanjutkan dengan revisi ringan
2. Layak dilanjutkan dengan revisi sedang
3. Layak dilanjutkan dengan revisi berat

Singaraja,..... 20....

Penguji:

I/II/II/IV/V *)

.....
NIP

*) = Cotret yang tidak perlu



Lampiran 21. Format Penilaian Ujian Tesis

PENILAIAN UJIAN TESIS

Berdasarkan **Ujian Tesis** yang disampaikan oleh mahasiswa:

Nama :
N I M :
Program Studi :
Judul Tesis :

maka dapat dilakukan penilaian seperti berikut.

IN-STATIC					
No	Komponen	Indikator	Bobot	Skor	Bobot x skor
1.	Pendahuluan	a. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya b. Masalah/tujuan penelitian	0,20		
2.	Kajian Pustaka	a. Relevansi b. Kemutakhiran	0,15		
3.	Metode Penelitian	a. Relevansi b. Kejelasan	0,20		
4.	Hasil Penelitian dan pembahasan	a. Hasil penelitian b. Pembahasan/diskusi / Implikasi penelitian	0,30		
5.	Penutup	a. Simpulan b. Saran-saran/rekomendasi	0,10		
6.	Tata tulis dan bahasa	a. Tata tulis b. Tata bahasa	0,05		
		Jumlah (J1)			
IN-DINAMIC					
No.	Komponen	Indikator	Bobot	Skor	Bobot x skor
1.	Penguasaan mahasiswa dalam memaparkan solusi pemecahan permasalahan di lapangan dengan acuan bidang ilmu yang relevan dengan tesisnya		0,25		

2.	Penguasaan mahasiswa terhadap teori yang relevan dengan tesisnya	0,25		
3.	Penguasaan mahasiswa atas metode penelitian yang berkaitan dengan tesisnya	0,30		
4.	Kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan argumentasi ilmiah menjawab pertanyaan	0,20		
	Jumlah (J2)			

Keterangan:

- a. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai bidang ilmunya dengan deskriptor:
 - 1) latar belakang masalahnya berbasis data/setting alamiah/hasil-hasil penelitian yang relevan
 - 2) latar belakang masalahnya mengindikasikan adanya masalah sesuai bidang ilmunya dan layak bagi program magister
 - 3) latar belakang masalahnya logis, kritis, sistematis, dan kreatif
- b. Komponen/indikator lainnya cukup jelas

Saran-Saran Perbaikan:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dst,

NILAI UJIAN TESIS = $(2J1 + 3J2)/5$ = ...

Singaraja, ... 2024

Penguji:

I/II/III/IV/V *)

.....
NIP

*) = Cotret yang tidak perlu



Lampiran 22. Tabel Konversi Nilai

TABEL KONVERSI			
Skor Percentil	Nilai (Angka)	Nilai (Huruf)	Kategori
85-100	4.00	A	Sangat baik
81-84	3.75	A-	
77-80	3.25	B+	Baik
73-76	3.00	B	
69-72	2.75	B-	
65-68	2.50	C+	Cukup
61-64	2.00	C	
40-60	1.00	D	Kurang
0-39	0	E	Sangat kurang

Lampiran 23. Perbedaan Skripsi, Tesis dan Disertasi

No	ASPEK	SKRIPSI	TESIS	DISERTASI
1	Program	S1	S2	S3
2	KKNI (Perpres No. 8 Tahun 2012)	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji .
3	SNPT (Permendi kbud No. 3 Tahun 2020)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara , dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional ;	a. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru , memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengalaman ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi ,

				dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi ;
4	Pembimbing Utama	Magister/ Lektor	Doktor/Lektor Kepala	Profesor dan punya publikasi dalam jurnal bereputasi sebagai penulis pertama dan koresponden
5	Bobot ilmiah	Rendah (bisa berupa pengulangan penelitian yang telah dilakukan)	Sedang (Pendalaman atau pengembangan teori/penelitian yang ada)	Tinggi (diwajibkan menemukan sesuatu yang baru/original)
6	Masalah penelitian dan pemecahannya	Sederhana (sesuai dengan bidang keahliannya /monodisiplin)	Cukup mendalam (melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin)	Sangat mendalam (melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin)
7	Kemandirian	Rendah	Sedang	Tinggi
8	Rujukan jurnal	Nasional	Internasional (40%, 5 Tahun Terakhir)	Internasional bereputasi (60%, 5 Tahun Terakhir)
9	Jenis penelitian	Umumnya : Tindakan kelas (sederhana), eksperimen/expost facto (1 variabel bebas dan 1 variabel terikat)	Umumnya: mix method, pengembangan, eksperimen dg 2 faktor/variabel bebas atau lebih dengan beberapa level atau melibatkan variable terikat lebih dari 1, kausalitas dengan lebih dari 3 variabel,	Umumnya, mix method yang sangat mendalam, Kualitatif yang sangat mendalam (pengembangan, studi kasus, etnografi, dll), Kuantitatif yang kompleks (eksperimen, expost facto, kausalitas, dll)
10	Analisis statistik	Sederhana (Biasanya menggunakan kuantitatif sederhana / Uji deskriptif, Uji t, Anava, Korelasi,	Mendalam (Biasanya menggunakan uji kuantitatif (mendalam) / regresi ganda, multivariat, Anava 2 arah,	Sangat mendalam (Biasanya menggunakan uji kualitatif (sangat mendalam) / regresi ganda, multivariate, multivariate

		Regresi, Uji Chi Square, dll), Kualitatif sederhana	anacova, Path analysis), Kualitatif cukup mendalam	lanjutan, Path analysis, SEM), Kualitatif sangat mendalam
11	Temuan hal baru	Tidak harus	Diharapkan	Diharuskan
12	Publikasi hasil penelitian	Jurnal Nasional	Jurnal terakreditasi/ proceeding Internasional	Jurnal Internasional bereputasi

